

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIOLOGIS, PSIKOLOGIS, DAN
RASIONAL DALAM PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PADA
PEMILIHAN KEPALA DESA SERANGAN TAHUN 2022**

Skripsi
Program Sarjana (S-1)
Jurusan Ilmu Politik



Oleh:

DAVID SOFIYAN
(1906016030)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan FISIP
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan memperbaiki sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : David Sofiyon

NIM : 1906016030

Jurusan : Ilmu Politik

Judul : Hubungan Faktor Sosiologis, Psikologis, Dan Rasional Dalam Perilaku Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 September 2023

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi,
Metodologi & Tatatulis



Tika Ifrida Takayasa M.A
NIP 198811152019032018

PENGESAHAN SKRIPSI
HUBUNGAN FAKTOR SOSIOLOGIS, PSIKOLOGIS, DAN RASIONAL
DALAM PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PADA PEMILIHAN
KEPALA DESA SERANGAN TAHUN 2022

Oleh:

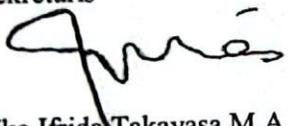
David Sofiyon

1906016030

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi
Pada tanggal 17 Oktober 2023 dan dinyatakan lulus
Susunan Dewan Penguji



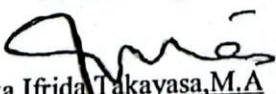
Sekretaris


Tika Ifrida Takayasa, M.A
NIP. 198811152019032018

Penguji I


Moh. Yamin Darsyah, M.Si
NIP. 198409092019031007

Pembimbing


Tika Ifrida Takayasa, M.A
NIP. 198811152019032018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya pribadi dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaaan di perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang ataupun di lembaga perguruan tinggi pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau pun tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 16 Oktober 2023



David Sofiyan

1906016030

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN FAKTOR SOSIOLOGIS, PSIKOLOGIS, DAN RASIONAL DALAM PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA DESA SERANGAN TAHUN 2022”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada kita semua sehingga dapat menjadi umat yang berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan.

Dengan terlaksanakannya skripsi ini adalah suatu nikmat yang luar biasa bagi penulis dan merupakan hasil akhir selama mengikuti proses perkuliahan di program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam proses pembelajaran selama menjadi mahasiswa, dan dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Guru Besar UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag. yang telah memberikan banyak arahan, ilmu, serta nasehat selama penulis menimba ilmu pada UIN Walisongo Semarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, Ibu Dr. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum. yang telah memberikan banyak arahan, ilmu, dan nasehat selama penulis menimba ilmu pada program studi Ilmu Politik Fisip UIN Walisongo Semarang.
4. Kepala Jurusan Ilmu Politik FISIP UIN Walisongo Semarang, Bapak Drs. Nur Syamsudin, M.A yang telah memberikan dukungan dan berbagai ilmu kepada

- penulis dalam perkuliahan.
5. Dosen pembimbing Tika Ifrida Takayasa, M.A yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan pengarahan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
 6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis sehingga penulis mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Segenap jajaran tenaga pendidik dan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala kebutuhan administratif dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Kedua orang tua penulis, Bapak Ali Shofikhin dan Ibu Munaziroh, dan kakak tercinta Ari Setiawan yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, serta dukungan, semangat baik dari segi moral maupun material yang tidak ternilai harganya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga kedua orang tua dan keluarga penulis selalu diberi keberkahan, kesehatan dan umur yang panjang aamiin.
 9. Seluruh keluarga besar penulis, keluarga “H. Abdurrohman” yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Semoga seluruh keluarga besar diberikan kesehatan, panjang umur, dan rejeki yang berlimpah aamiin.
 10. Bapak H.Sudarsono selaku Kepala Desa Serangan yang telah memberikan ijin terlaksanakannya penelitian ini, serta menyempatkan waktunya untuk berbagi informasi kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik serta lancar.
 11. Seluruh narasumber yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang bersedia dijadikan narasumber dan berbagi informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.
 12. Alm. Muhammad Lutfan Tris Arinanto, selama proses perkuliahan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menjalani kehidupan perantauan dan proses perkuliahan serta memberikan makna dalam kehidupan agar terus bersemangat dan tak kenal lelah dalam menggapai tujuan mulia, semoga amal

ibadah beliau di terima disisi Allah SWT. Aamiin.

13. ... yang selalu memberikan semangat dan mengisi hari-hari penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan penulis, Hartanto Dwi Syahputra, Reffa Aulia, Riqi Andika, Andika Chandra, Dimas Aji, Westiana Indri, Esti Oktaviani, dan teman-teman lainnya. Terimakasih telah menemani hari-hari penulis selama menjalani kehidupan perantauan di Semarang serta dukungan, nasehat dan *trigernya*, semoga silaturahmi dan pertemanan dapat terus terjalin dan sukses selalu untuk kita semua. Aamiin.
15. Teman-teman Ilmu Politik A dan seluruh rekan prodi Ilmu Politik 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat bagi penulis, Semoga Allah meridhoi langkah kita menuju sukses. Aamiin.
16. Teman-teman KKN MIT 45 UIN WS, yang telah bersama-sama menjalani pengabdian dengan penuh semangat dan ceria dalam melaksanakan pengabdianya.
17. Teruntuk seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala hormat dan ucapan syukur penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Penulis menyampaikan banyak permohonan maaf yang sebesar-besarnya terkait penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun diperlukan penulis agar skripsi ini dapat meningkatkan kualitas dan dapat menjadi nilai guna serta manfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih atas perhatiannya.

Semarang, 16 Oktober 2023

David Sofiyan

1906016030

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan do'a dan rasa syukur kepada Allah
SWT

Saya mempersembahkan karya tulis ini kepada orang tua tercinta Bapak Ali Shofikhin dan Ibu Munaziroh yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan tulus dan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan dalam segala hal baik materil maupun non materil, yang tidak pernah lelah mendoakan dalam setiap perjalanan menuju kesuksesan.

MOTTO

“Aku tidak tahu apa-apa, kecuali fakta ketidaktahuanku”

(Diogenes dari Sinope)

“Tidak ada yang perlu ditakuti, kecuali ketakutan itu sendiri”

(Khalid bin Walid)

“Tidak ada orang yang dapat tersakiti, kecuali oleh dirinya sendiri”

(Diogenes dari Sinope)

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat bertujuan mengkaji hubungan antara unsur sosiologis, psikologis, dan rasional serta perilaku pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa Serangan Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak Tahun 2022. Dalam upaya untuk mengatasi masalah dan tujuan studi, teori Dieter Roth (2009) tentang tiga faktor sosiologis, psikologis, dan rasional digunakan untuk memeriksa perilaku memilih orang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 97 sampel yang berasal dari populasi masyarakat Desa Serangan. Dengan menggunakan uji korelasi Pearson, dilakukan analisis hipotesis yang memenuhi kriteria uji validitas dan reliabilitas yang diukur dengan alfa Cronbach. Setiap variabel memiliki hubungan atau korelasi, tetapi tingkat kedekatan resolusi rendah, membuat variabel independen satu sama lain atau mampu berdiri sendiri tanpa terlalu bergantung satu sama lain. Dikatakan bahwa penelitian ini dapat membantu publik dalam memahami efek jangka panjang dari suara yang diberikan berdasarkan alasan selain politik uang, seperti kemampuan kandidat.

Kata Kunci: Perilaku Memilih: Sosiologis, Psikologis, Rasional

ABSTRACT

This study was made to examine how Serangan Village residents voted in the 2022 Serangan Village Head Election for Bonang District, Demak Regency in order to examine the relationship between sociological, psychological, and rational elements and voter behavior. In an attempt to address the problems and objectives of the study, Dieter Roth's (2009) theory of three sociological, psychological, and rational factors was used to examine people's voting behavior. This study used descriptive quantitative methodology. Purposive sampling technique was used to select 97 samples from the population of Serangan Village. Using the Pearson correlation test, a hypothesis analysis was performed that met the validity and reliability test criteria measured by Cronbach alpha. Each variable has a relationship or correlation, but the degree of proximity of the resolution is low, making the variables independent of each other or able to stand alone without being too dependent on each other. It said the study could help the public understand the long-term effects of votes cast for reasons other than money politics, such as a candidate's ability.

Keywords: Voting Behavior: Sociological, Psychological, Rational

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	2
PENGESAHAN SKRIPSI	3
PERNYATAAN	4
KATA PENGANTAR	5
PERSEMBAHAN	8
MOTTO	9
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Manfaat Penelitian.....	20
E. Tinjauan Pustaka	21
1. Perilaku Pemilih Masyarakat	21
2. Pemilihan Kepala Desa	23
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	25
BAB II KERANGKA TEORI	26
A. Teori Perilaku Pemilih.....	26
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Hipotesis	31
Hipotesis nol (H_0)	31
Hipotesis alternatif (H_a)	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Defenisi Konseptual	32
C. Defenisi Operasional	32
D. Sumber Data	34
E. Populasi dan Sampel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
a. Kuesioner	36

b.	Dokumentasi	37
c.	Skala pengukuran.....	37
G.	Teknik Pengolahan Data.....	38
a.	Editing.....	38
b.	Coding.....	38
c.	Tabulasi.....	38
H.	Validitas dan Reliabilitas.....	38
a.	Uji Validitas	38
b.	Uji Reliabilitas	39
c.	Uji Hipotesis	39
I.	Teknis Analisis Data.....	40
a.	Reduksi Data	40
b.	Penyajian Data	41
c.	Penarikan Kesimpulan	41
BAB IV	GAMBARAN UMUM DESA SERANGAN	42
A.	Kecamatan Bonang dan Desa Serangan	42
B.	Letak Geografis	42
C.	Demografi	43
D.	Sosial Ekonomi.....	45
1.	Pendidikan	45
2.	Pekerjaan.....	45
3.	Pendapatan	46
E.	Sosial Politik.....	48
1.	Pilkades Desa Serangan Tahun 2022.....	48
BAB V	49
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		49
A.	Hasil Uji Kualitas Data.....	49
1.	Uji Validitas	49
2.	Uji Realibilitas	51
B.	Hasil Kuesioner	51
1.	Analisis Statististik Deskriptif Identitas Responden	51
2.	Analisis Statististik Deskriptif Data Penelitian	58

C. Hasil Uji Hipotesis	77
1. Uji Korelasi Pearson	77
2. Uji Korelasi Spearman	78
D. Analisis Perilaku Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022	80
E. Keterbasan Penelitian	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92
A. Angket	92
B. Tabulasi Data	99
C. Dokumentasi Berita Acara Desa Serangan.....	102
D. Dokumentasi Surat Izin Penelitian	103
E. Dokumentasi Bersama Responden	104
F. Daftar Riwayat Hidup.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3 Berita Acara Desa Serangan

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Pengisian Angket Bersama Responden

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada periode terakhir, pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Demak telah terjadi pada 16 Oktober 2022 akan tetapi tidak seluruh Desa di Kabupaten Demak melaksanakan Pilkades secara serentak. Dimana dari 14 Kecamatan di Kabupaten Demak yang terbagi dalam 183 Desa terdapat 474 calon Kepala Desa. Kecamatan Bonang sendiri terbagi dalam 21 desa, namun hanya 13 Desa di Kecamatan Bonang yang melaksanakan Pilkades pada periode itu secara serentak dengan total 101 TPS diseluruh Desa untuk periode 2022-2028. Jumlah total Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Bonang pada Pilkades serentak tahun 2022 yang terdata oleh masing-masing BPD diseluruh Desa yakni 35.906 orang. Dari 13 Desa di Kecamatan Bonang, Desa Serangan merupakan desa dengan tingkat partisipasi pemilih yang sangat tinggi diantara desa-desa lainnya di Kecamatan Bonang dimana dengan daftar pemilih tetap sebanyak 2.997 orang dapat menghasilkan 2.770 pemilih yang hadir untuk menggunakan hak pilihnya dapat diartikan bahwa partisipasi pemilih di Desa Serangan sebesar 92,4% pada Pilkades serentak 2022 (BPD, 2022).

Hal ini sangat berbanding terbalik pada beberapa desa di sekitarnya yang memiliki partisipasi pemilih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Desa Serangan. Berikut informasi terkait partisipasi pemilih pada pemilihan Kepala Desa serentak di Kecamatan Bonang tahun 2022:

Tabel 1.1 Rekapitulasi partisipasi pemilih Pilkades serentak 2022.

Desa	DPT	Hadir	Tingkat Partisipasi
Krajanbogo	3.301	2.251	68,2%
Sukodono	2.545	1.550	60,9%
Gebangarum	1.908	1.127	59,1%
Gebang	2.871	2.033	70,8%
Morodemak	2.662	1.056	39,7%
Purworejo	2.441	1.222	50,1%

Desa	DPT	Hadir	Tingkat Partisipasi
Betahwalang	3.117	1.538	49,3%
Serangan	2.997	2.770	92,4%
Jatirogo	2.289	1.728	75,5%
Bonangrejo	2.852	2.087	73,2%
Poncoharjo	2.163	1.877	86,8%
Jali	3.034	2.493	82,2%
Weding	3.726	2.891	77,6%

Sumber : (BPD, 2022)

Data ini menunjukkan bahwa Desa Serangan di Kecamatan Bonang adalah Desa yang memiliki tingkat partisipasi tertinggi yakni 92,4%. Partisipasi pemilih pada Desa Serangan mengalami kenaikan sangat signifikan sejak Pilkades tahun 2016 hingga Pilkades tahun 2022. Dimana pada Pilkades tahun 2016 dengan daftar pemilih tetap sebanyak 1.891 orang hanya menghasilkan 1.051 pemilih yang hadir untuk menggunakan hak pilihnya dapat diartikan bahwa partisipasi pemilihnya sebesar 55,6%. Hal ini sangat berbanding terbalik pada Pilkades tahun 2022 dimana dengan daftar pemilih tetap sebanyak 2.997 orang mampu menghasilkan 2.770 pemilih yang hadir untuk menggunakan hak pilihnya dapat diartikan bahwa partisipasi pemilihnya sebesar 92,4%. Dengan demikian Partisipasi pemilih pada Desa Serangan sejak Pilkades 2016 hingga Pilkades 2022 mengalami kenaikan sangat signifikan sebesar 36,8% (BPD, 2022).

Partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa sangatlah antusias tidak hanya sebagai pemilih namun juga berpartisipasi langsung dalam rangkaian kegiatan pemilihan seperti tim sukses kandidat calon dan panitia penyelenggara menunjukkan bahwa Desa Serangan memiliki demokrasi elektoral yang sangat aktif. Panitia yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemilihan Kepala Desa telah mengkonfirmasi adanya dua individu yang mencalonkan diri sebagai Kepala Desa, yakni H.Sudarsono dan Sodikin. Calon pertama H. Sudarsono, telah memenangkan pemilihan kepala desa di Desa Serangan sebanyak dua kali, sedangkan pesaingnya, yakni Sodikin hanya memenangkan pemilihan sekali.

Kegiatan kampanye yang dijalankan oleh kedua kandidat tersebut berlangsung menarik serta tingginya antusiasme dari masyarakat di Desa Serangan ini. Panitia penyelenggara pemilihan menyatakan bahwa Darsono menang dengan selisih 12 suara dari Sodikin. Darsono memenangkan pemilihan Kepala Desa Serangan pada tahun 2022 dengan perolehan 1.361 suara sedangkan Sodikin dengan perolehan 1.349 suara. (Khanan, 2023).

Berikut informasi terkait pemilihan kepala desa di Desa Serangan tahun 2022:

Tabel 1.2 Rekapitulasi hasil pemilihan kepala desa Serangan.

No. Urut	Nama Calon	Perolehan Suara							Jumlah
		TPS 1	TPS 2	TPS 3	TPS 4	TPS 5	TPS 6	TPS 7	
1	H. Darsono	220	189	227	197	210	152	166	1361
		157	165	136	211	192	228	260	1349
2	Sodikin	157	165	136	211	192	228	260	1349
Keterangan		TPS 1	TPS 2	TPS 3	TPS 4	TPS 5	TPS 6	TPS 7	Jumlah
Suara Sah		377	354	363	408	402	380	426	2710
Suara Tidak Sah		1	6	5	11	9	11	17	60
Jumlah Suara Pemilihan									2770
Jumlah Pemilih Terdaftar									2997

Sumber : (Pilkades, 2022).

Berdasarkan Pra-riset yang peneliti lakukan dengan salah satu masyarakat Desa Serangan pada tanggal 23 September 2023, masyarakat cenderung memilih pemimpin berdasarkan kesamaan agama yang dianut. Dikarenakan mayoritas penduduk Serangan beragama Islam dan religius maka mereka akan memilih kandidat yang seagama dengan mereka. Selain berdasarkan agama, masyarakat memilih dengan melihat kemampuan kandidat dalam memimpin serta kepuasan

pada kinerja kandidat saat periode sebelumnya. Dimana jika kandidat sudah terbukti pada hasil kinerjanya maka mereka akan dengan senang hati memilih calon itu kembali karena bagi mereka yang terpenting bukan hanya mengobral janji-janji saat kampanye, melainkan hasil kerja nyata dari kandidat. Disamping itu, penduduk Serangan cenderung tidak terlalu terpengaruh dengan praktik politik uang. Jika ada kandidat calon yang memberikan mereka uang maka mereka akan menerima saja tetapi belum tentu memilih kandidat tersebut. Akan tetapi dari ketiga faktor yang berhubungan tersebut yang paling mempengaruhi perilaku memilih masyarakat nanti akan saya jawab di hasil dan pembahasan (Latif, 2023).

Fenomena ini menarik untuk diteliti dalam konteks perilaku memilih. Perilaku memilih telah banyak diteliti dan dikaji oleh para sarjana dalam bentuk pola perilaku memilih. Pada studi penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh Muhammad Riska Aditama (2013) dalam kajian ini lebih memfokuskan pemungutan suara publik adalah semacam perilaku memilih berdasarkan banyak faktor internal dan eksternal yang pada akhirnya akan mempengaruhi suara. Kualitas dan kemampuan kandidat serta faktor eksternal seperti lingkungan dan status sosial (status ekonomi, pendidikan, dll.) dan faktor internal seperti kesadaran diri. Status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki partisipasi aktif lebih banyak daripada yang lebih rendah (Aditama, 2013).

Secara garis besar, terdapat kesamaan topik kajian peneliti terdahulu yang telah diulas sebelumnya yakni perilaku memilih masyarakat. Namun, dalam hal ini yang menjadi arah kajian peneliti adalah hubungan antara faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Serangan. Proses pemilihan Kepala desa tersebut tidak terlepas dari perilaku memilih masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain agama, etnis, jenis kelamin, kepribadian, rasionalitas dan lain sebagainya. Namun pada praktek dilapangan masyarakat desa cenderung memilih berdasarkan faktor non rasional seperti kedekatan dan juga *money politic* dibandingkan dengan kemampuan, kompetensi, keahlian, dan pengalaman dalam memimpin yang dimiliki oleh calon

kepala desa tersebut (Hasibuan, Kadir, & Thamrin, 2018).

Dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin melihat perilaku memilih masyarakat Desa Serangan pada Pilkadaes 2022 karena partisipasinya sangat tinggi sebesar 92,4% dibandingkan desa-desa di sekitarnya menjadikan signifikansi penelitian ini adalah Bagaimana perilaku memilih masyarakat dalam Pilkadaes Serangan Tahun 2022, serta Bagaimana hubungan antara faktor dalam mempengaruhi perilaku memilih? Didasarkan dengan adanya latar belakang serta ketertarikan peneliti dalam mengangkat penelitian ini yang berjudul **“Hubungan Faktor Sosiologis, Psikologis, dan Rasional Dalam Perilaku Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Mengingat informasi latar belakang yang diberikan di atas, penulis telah merumuskan masalah yang akan diperiksa dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara faktor dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Bagaimana hubungan antara faktor dalam mempengaruhi perilaku memilih pada pemilihan Kepala Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Harapan dari penelitian ini yakni mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman terkait bagaimana fenomena yang terjadi di masyarakat dan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dalam mempengaruhi perilaku memilih yang diambil oleh masyarakat, khususnya di desa Serangan. Selain hal tersebut, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi dalam melakukan analisis yang lebih mendalam

dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan politik.

2. Secara praktis

Harapan dari penelitian ini yakni mampu memberikan pengetahuan kepada seluruh masyarakat mengenai keterkaitan antara variabel dalam konteks memilih kepala desa dalam perilaku memilih masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai perilaku memilih dalam pemilihan telah banyak dilakukan dari berbagai sumber-sumber yang telah melakukan penelitian. Hasil penulisan tinjauan pustaka ini akan dikelompokkan ke dalam dua topik, yakni pertama terkait perilaku memilih masyarakat, dan kedua pemilihan kepala desa.

1. Perilaku Pemilih Masyarakat

Kajian perilaku memilih telah banyak dilakukan oleh para ahli yaitu antara Walton Imam Pamungkas (2018), kemudian Chip Chexk Purba (2017), Novella Putriasafa (2015), Muhammad Riska Aditama (2013), dan yang terakhir oleh Ivani Octavia (2022).

Kajian terkait perilaku memilih masyarakat dilakukan oleh Walton Imam Pamungkas (2018). Kajian ini berfokus menganalisis secara khusus 3 pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, psikologis dan rasional pada perilaku memilih masyarakat. Pada kajian ini tiga pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional memiliki dampak yang cukup besar. Kecamatan Belinyu memiliki dampak yang cukup besar terhadap pendekatan psikologis dan rasional, namun tidak pada temuan dari teknik sosiologi. Ketiga pendekatan sosial, psikologis, dan rasional terhadap perilaku pemilih semuanya dipengaruhi secara signifikan oleh penyebab yang sama di Distrik Sungailiat. Hasil penelitian dari pendekatan sosiologis tidak memiliki dampak substansial pada perilaku pemilih, tetapi memiliki dampak dari pendekatan psikologis dan rasional (Pamungkas, 2018).

Kajian terkait perilaku memilih yang dilakukan oleh Chip Chexk Purba (2017). Kajian ini berfokus menganalisis karakteristik perilakunya satu kecamatan dari dua desa dengan kecenderungan yang berbeda dan signifikansinya partisipasi dalam

memutuskan pemilihan calon. Pada kajian ini tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara perilaku memilih masyarakat Kabupaten Bandar Petalangan pada Pilkada Palalawan 2015 berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, pendidikan (Faktor Sosiologis) dan faktor isu yang berkembang, citra masyarakat, kepribadian dan pengalaman kepemimpinan (Faktor Psikologis). Sedangkan peneliti tidak menemukan hubungan antara perilaku selanjutnya memilih dengan faktor sosiologis, berdasarkan identitas etnis, tingkat pendapatan dan faktor psikologis dalam identifikasi partai dan kandidat program masyarakat kecamatan di Pilkada Bandar Petalangan Palalawan Tahun 2015 (Purba, 2017).

Kajian terkait perilaku memilih yang dilakukan oleh Novella Putriasafa (2015). Pada kajian ini teknik sosiologis dan psikologis mendapat skor lebih rendah, masing-masing 38,7% dan 42,3%, sedangkan pendekatan rasional memiliki proporsi tertinggi sebesar 61%. Temuan ini menyiratkan bahwa orang memilih secara rasional yang mempertimbangkan pertimbangan terkait dengan keuntungan pribadi (Putriasafa, 2015).

Kajian terkait perilaku memilih yang dilakukan oleh Muhammad Riska Aditama (2013) Kajian ini menunjukkan bahwa variabel kandidat, seperti figur pasangan calon, memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pemilih karena pemilih membentuk opini kandidat berdasarkan penampilan mereka. Seiring dengan kesamaan agama kandidat, elemen lain yang mempengaruhi perilaku pemilih adalah visi dan misi pasangan kandidat. Temuan analisis juga menunjukkan bahwa "politik uang" masih berdampak pada bagaimana warga Kabupaten Kendal memilih, terlepas dari kenyataan bahwa sebagian besar penduduk Kendal berpartisipasi aktif dalam pemilihan dan sadar akan hak-hak konstitusional mereka (Aditama, 2013).

Penelitian terkait perilaku memilih ini dilakukan oleh Ivani Octavia (2022). Kajian ini berfokus pada tiga faktor yang mempengaruhi bagaimana pemilih di Kabupaten Muaro Jambi berperilaku dan mengambil keputusan. Menurut temuan

penelitian, faktor rasional adalah pengaruh paling penting terhadap perilaku pemilih. Ini berarti bahwa pemilih membuat keputusan berdasarkan keyakinan mereka sendiri dan pada apa yang mereka anggap sebagai kandidat, daripada terpengaruh oleh hal-hal seperti hadiah dan sejenisnya (Octavia, 2022).

2. Pemilihan Kepala Desa

Kajian mengenai pemilihan kepala desa telah dilakukan oleh banyak peneliti diantaranya Helena Ruth Lumbantoruan (2022), Ilham (2016), Rachmi Fatimah Nasution (2021), Dian Puspita Sari (2017), dan juga Rani Tamara Hutabarat (2023).

Kajian terkait pemilihan kepala desa yang pertama dilakukan oleh Helena Ruth Lumbantoruan (2022). Kajian ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilih di Desa Penonggol menunjukkan perilaku memilih rasional, yaitu sebesar 65%, perilaku memilih sosiologis, yaitu sebesar 20%, dan perilaku memilih psikologis, yaitu sebesar 15%, yang merupakan jumlah yang sangat kecil. Metode pilihan rasional, yaitu pendekatan terhadap perilaku pemilih yang memilih karena ada imbalan tertentu berupa uang atau fasilitas tertentu, berdampak pada kecenderungan perilaku pemilih di Desa Penonggol (Lumbantoruan, 2022).

Kajian terkait pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh Ilham (2016). Kajian ini menunjukkan bahwa unsur sosiologis berpengaruh signifikan terhadap perilaku memilih karena pemilih mempertimbangkan berbagai aspek sosiologis. Faktor lain adalah bahwa faktor rasional memiliki dampak signifikan pada perilaku memilih, dengan orang-orang memberikan suara murni karena keinginan yang tulus dan tidak terpengaruh oleh aspek politik uang (Ilham, 2016).

Kajian terkait pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh Rachmi Fatimah Nasution (2021). Kajian ini menunjukkan untuk mengevaluasi proses pengambilan keputusan. Mempertanyakan apakah pertimbangan etnis dan budaya mendominasi dalam pemilihan kandidat masyarakat atau apakah variabel lain diperhitungkan oleh masyarakat muncul dari seringnya klan dominan diangkat sebagai kepala desa. Kajian ini mengungkapkan bahwa pemilih dari kelompok

Mandailing di Desa Iparbondar sebagian besar masih kurang rasional dan memiliki kecenderungan mendasarkan keputusannya pada pendekatan sosiologis, khususnya kekerabatan (Nasution, 2021).

Kajian terkait pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh Dian Puspita Sari (2017). Kajian ini berfokus pada didasarkan anggapan bahwa kandidat yang menang tidak begitu disukai oleh masyarakat karena kinerjanya atau bahwa masyarakat secara keseluruhan telah mengeluh tentang kinerjanya, namun ia masih mampu memenangkan Pemilihan Kepala Desa Mranak 2016. Kajian ini memilih Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak berperilaku relatif mempengaruhi psikologis selama pemilihan kepala desa 2016. Pengalaman kandidat dan fungsi figur kepala desa termasuk di antara variabel penentu psikologis. Sebagai hasil dari penggunaan uang secara politis oleh calon kepala desa, yang dapat dilihat dari segi kuantitas uang yang diberikan kepada pemilih untuk membeli suara, masyarakat sangat mementingkan karakter atau kepribadian kepala desa (Sari, 2017).

Kajian terkait pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh Rani Tamara Hutabarat (2023). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana masyarakat Desa Hasibuan memilih selama pemilihan kepala desa. Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan atau korelasi, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk mencegah variabel menjadi independen satu sama lain atau terlalu bergantung satu sama lain. Diusulkan bahwa penelitian ini dapat membantu orang dalam memahami efek jangka panjang dari suara yang diberikan berdasarkan kriteria selain kemiripan ras, seperti kemampuan (Hutabarat, 2023).

Berdasarkan penjelasan dari tinjauan pustaka diatas, ditemukan sejumlah persamaan dan perbedaan pada penelitian. Persamaan dari tinjauan pustaka tersebut adalah sama-sama meneliti pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional sebagai acuan variabel dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Sedangkan perbedaannya ditemukan pada lokasi serta subjek penelitiannya. Penelitian ini berupaya mencari informasi berdasarkan

tingginya partisipasi masyarakat sebesar 92,4% serta didapatkan 2.770 orang yang menggunakan hak pilihnya dalam berupaya mempengaruhi perilaku memilih masyarakat pada pemilihan kepala desa Serang tahun 2022.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada sistematika penulisan, disematkan kedalam enam bab, Agar mampu menyajikan penafsiran yang mudah dicerna oleh pembaca, penulis berinisiatif untuk menyusun secara sistematis. Untuk lebih jelasnya dibuatlah sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti ingin memaparkan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini peneliti ingin memaparkan terkait teori perilaku memilih, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti ingin memaparkan terkait beberapa poin meliputi dari: metode yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SERANGAN

Dalam bab ini peneliti ingin memaparkan terkait beberapa poin yang meliputi dari: Kecamatan Bonang dan Desa Serang, letak geografis, demografi, sosial ekonomi, dan sosial politik.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini peneliti memaparkan terkait analisis jawaban penelitian yang diperkuat dengan hasil pengujian data.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini memaparkan terkait kesimpulan dan saran dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Teori Perilaku Pemilih

Setelah Perang Dunia II, gagasan dan metodologi perilaku mulai muncul di Amerika, sebagian besar sebagai akibat dari ilmu politik deskriptif yang tidak memadai yang jauh dari kenyataan biasa dan tidak realistis (Budiardjo, 2003).

Kemudian muncul kesimpulan bahwa ilmu politik tertinggal dari disiplin ilmu lain seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi Talcott Parsons dalam hal kemajuan ilmiah. Dalam skenario ini, tidak hanya perilaku dalam interaksi sosial yang diteliti, tetapi juga bagaimana kaitannya dengan kegiatan tertentu, termasuk motivasi, persepsi, evaluasi, tuntutan, dan sebagainya. Dalam studi perilaku memilih, tiga teori atau aliran pemikiran digunakan: sosiologis, psikologis, dan rasional. Dengan demikian, ada tumpang tindih tertentu di antara ketiga aliran pemikiran tersebut. Perbedaan ketiga dapat diperhatikan pada titik penekanan pada masing-masing dari ketiga item ini, yang didasarkan pada kronologi yang jelas dan saling membangun (Roth, 2009).

1. Model Sosiologis

Model sosiologis dalam pembahasan ini menggunakan pemahaman yang dikembangkan oleh salah satu mahasiswa Universitas Columbia bahwa manusia akan terikat pada lingkungan sosialnya, contohnya keluarga, tetangga, tempat kerja dan lainnya. Lingkungan yang terbentuk akan membuat individu untuk dapat menerima lingkungannya sehingga membentuk perilaku yang sama. Hal ini juga dapat dihubungkan dengan perilaku masyarakat dalam pemberian suara dalam pemilihan umum. Menurut Dieter Roth mengatakan pendekatan ini berkonsentrasi pada masyarakat/individu termasuk posisi sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kelas sosial), diikuti oleh jenis kelamin, etnis, agama, dan tempat tinggal (seperti kota, desa, pesisir pantai, atau pedalaman).

2. Model Psikologis

Model ini pertama kali diperkenalkan oleh gelar sarjana University of Michigan dalam ilmu politik dengan tiga program, khususnya:

- (1) penilaian kandidat berdasarkan pendapat sendiri.
- (2) penilaian subjek yang disorot berdasarkan pendapat sendiri.
- (3) afiliasi dengan partai politik tertentu.

Teori ini berpendapat bahwa dampak jangka pendek dan jangka panjang pada pemilih, daripada struktur sosial, yang merupakan fokus teknik sosiologis (Columbia School), secara langsung mempengaruhi pilihan pemilih. Dengan kata lain, perspektif dan pendapat kandidat tentang isu-isu yang dibahas memiliki dampak signifikan pada keputusan pemungutan suara mereka. Karakteristik identifikasi partai yang juga mengambil bagian dalam mempengaruhi keputusan pemilih mengenai pilihan mereka dalam pemilihan dapat digunakan untuk mengukur psikologi suatu partai.

3. Model Rasional

Anthony Downs menjelaskan bahwa perilaku pilihan rasional tidak hanya berlaku untuk penelitian pemilu. Dia menjelaskan bagaimana proses demokrasi "diukur" menggunakan prinsip-prinsip ekonomi. Dieter Roth menjelaskan pemilih umumnya berperilaku logis di tempat pemungutan suara, terlepas dari keadaan personal atau eksternal mereka, termasuk agama, jenis kelamin, kelas, dan latar belakang orang tua mereka.

Teori ini pada dasarnya menekankan bagaimana orang memutuskan apakah akan memilih atau tidak dalam pemilihan dan bagaimana memilih berdasarkan penilaian keuntungan yang berasal dari pilihan yang dibuat. Pendekatan deduktif digunakan dalam teori yang menekankan pentingnya individu atas lingkungan yang dikelilingi oleh mereka dalam pemeriksaan ini. Untuk dianggap sebagai pilihan rasional, keputusan harus memenuhi masing-masing dari lima kriteria rasionalitas Downs:

- (a) Individu dapat mengambil suatu keputusan saat menghadapi berbagai opsi yang tersedia;
- (b) Individu dapat memilih prioritas sendiri dengan mengurutkan opsi yang

tersedia.

- (c) Pengaturan preferensi bersifat transitif, artinya pilihan 1 lebih diutamakan daripada pilihan berikut, karena orang lebih memilih alternatif 1 daripada alternatif 2, alternatif 2 daripada alternatif 3, dan seterusnya;
- (d) Individu akan selalu mengikuti tindakan pertama yang terlihat paling logis baginya; dan
- (e) Individu akan memilih opsi yang serupa jika diberikan pilihan yang sama pada berbagai waktu dalam situasi yang identik (Roth, 2009).

Dalam Buku Saiful Mujani, R. William Liddle, dan Kuskridho Ambardi (2012). Ada tiga cara utama untuk menganalisis perilaku pemilih seperti yang dijelaskan diatas yaitu:

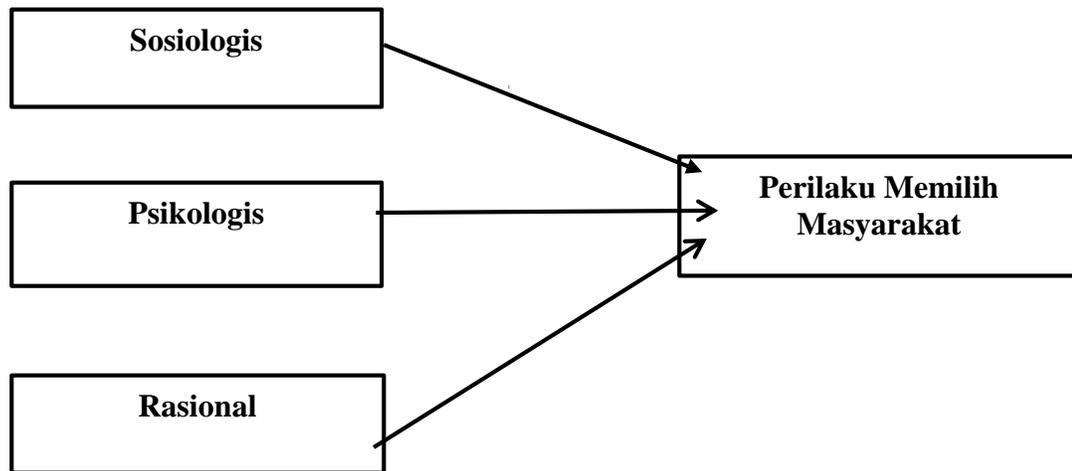
1. Pendekatan sosiologis, Model sosiologis ini sering memperhitungkan jenis pekerjaan, jumlah pendidikan, dan pendapatan. Orang dengan lebih banyak uang biasanya memiliki akses ke lebih banyak informasi, yang meningkatkan kecenderungan mereka untuk memilih. Pemilih dari kelas sosial yang lebih rendah biasanya lebih cenderung mendukung partai politik dan kandidat untuk jabatan publik yang dianggap bekerja untuk meningkatkan kelas sosial mereka, sedangkan pemilih kelas atas lebih cenderung mendukung partai yang dianggap mampu membela kepentingan mereka sebagai anggota kelas atas. Salah satu faktor sosiologi lainnya adalah agama. Pemilih cenderung lebih mendukung partai politik atau kandidat yang berbagi keyakinan agama yang sama. Sebagai contoh, umat Islam cenderung mendukung partai politik yang memiliki pandangan agama yang sejalan dengan mereka.
2. Pendekatan psikologis, Model psikologis perilaku pemilih ini mencakup pertimbangan identifikasi pribadi kandidat terhadap organisasi partai politik atau afiliasi partai, serta evaluasi karakteristik pemimpin atau calon pemimpin. Model Psikologis menekankan pentingnya kandidat berpengalaman dalam mempengaruhi keputusan pemilih.
3. Pendekatan Rasional, Model rasional ini seorang warga negara bertindak secara

logis, dari sudut pandang pemilih yang masuk akal. seperti mencari strategi untuk mendapatkan hasil terbaik dengan jumlah uang paling sedikit. Mengingat hal ini, pemilih rasional mendapat informasi yang baik, Saat membuat penilaian, gunakan logika dan pertimbangkan pilihan terbaik dan tentu saja, paling menguntungkan untuk dirinya sendiri dan kebaikan bersama. Jika seorang kandidat atau partai dapat membantu pemilih mewujudkan tujuan inti mereka, model pilihan rasional berkaitan dengan seseorang yang memilih kandidat atau partai, termasuk meningkatkan status ekonomi pemilih. Pemilih rasional mereka yang mendasarkan suara mereka pada politik uang dan tidak mempertimbangkan dampak dari pilihan mereka sering digambarkan sebagai orang yang membuat keputusan tanpa terlebih dahulu memiliki informasi atau membutuhkannya (Mujani, Liddle, & Ambardi, 2012)

Dalam buku “memahami ilmu politik” oleh Ramlan Surbakti (2007) dijelaskan seyogyanya manusia cenderung bersifat rasional karena memiliki akal budi untuk berbicara dan berargumen. Oleh karena itu manusia cenderung berkonflik dengan sesamanya dengan memperebutkan kekayaan, dengan kata lain dengan mengeluarkan modal yang sedikit mendapat untung yang besar dalam segi ekonomi dan segi lainnya. Egoisme sangat tinggi namun menawarkan hal berhubungan dengan kebutuhan individu. Apabila dihubungkan dengan pemilu maka pemilih cenderung memilih kandidat yang dapat menguntungkannya dari program-program yang ditawarkan.

Dalam pemilihan, seorang kandidat biasanya terlibat dalam politik uang. Berbagai jenis pembiayaan politik termasuk uang tunai, kebutuhan pokok, dan akses ke sumber daya pemerintah. Ini biasanya dilakukan selama kampanye dengan meminta dukungan masyarakat melalui distribusi brosur, stiker, kaos, dan materi lainnya. Tanpa mempertimbangkan banyak konsekuensi yang mungkin ditimbulkan, terutama pada pembangunan desa, masyarakat mudah tergoda oleh politik uang yang secara halus membeli suara rakyat (Surbakti, 2007).

B. Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau pernyataan pada pertanyaan yang dirumuskan sebagai masalah dalam penelitian, umumnya diekspresikan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini masih dianggap sementara dikarenakan jawaban yang diberikan masih berasal dari teori yang sesuai, namun belum disokong oleh bukti empiris yang dapat diperoleh menggunakan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan hipotesis nol dan alternatif (Sugiyono, 2013).

Hipotesis nol (H_0)

$$H_0 : \rho = 0$$

0 = Berarti tidak ada hubungan

ρ = Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

1. Tidak adanya hubungan antara faktor Sosiologis, Psikologis, dan Rasional dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat pada Pilkada serentak di Desa Serangan Tahun 2022.

Hipotesis alternatif (H_a)

$$H_a : \rho \neq 0$$

“tidak sama dengan nol” berarti lebih besar dari nol atau kurang dari nol berarti ada hubungan.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

1. Adanya hubungan antara faktor Sosiologis, Psikologis, Rasional dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat pada Pilkada serentak di Desa Serangan Tahun 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif untuk merinci atau menjelaskan fenomena yang ada secara terstruktur, akurat, dan faktual. Penelitian deskriptif kuantitatif memaparkan variabel-variabel sebagaimana mesinya melalui dukungan berbagai data berbentuk angka yang didapatkan dari kondisi yang sesungguhnya. Pada penelitian kuantitatif biasanya mengaplikasikan instrument pengumpulan data dengan menggunakan metode angket/kuisisioner. Metode ini digunakan untuk menghimpun data, dan penelitian ini melibatkan pengujian pada sejumlah variabel (Una, 2014).

B. Defenisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pandangan yang dimiliki oleh peneliti mengenai variabel-variabel atau aspek inti dari topik penelitian, yang dibentuk atau dirumuskan dengan merujuk pada teori-teori yang telah ditentukan (Elizabeth, 2021).

Pada penelitian ini terlihat sistem perilaku memilih masyarakat dan dikaitkan dengan landasan teori yang menyebutkan ada 1 pendekatan:

Perilaku Memilih adalah tindakan yang dijalankan oleh seorang warga negara yang memiliki hak pilih untuk menentukan apakah akan mengambil bagian dalam proses pemilihan atau tidak, dan jika memilih untuk berpartisipasi, maka siapa kandidat yang akan dipilih bersama dengan alasan-alasannya (Roth, 2009).

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk mengatur fungsi suatu variabel atau konsep yang terkait, dengan fokus pada langkah-langkah yang diterapkan dalam mengukur variabel yang sedang diselidiki (Ghozali, 2016).

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah perilaku memilih masyarakat pada Pilkada di Desa Serangan Kabupaten Demak 2022 akan diukur menggunakan 3 faktor perilaku memilih sebagai berikut:

Perilaku Memilih secara Sosiologis, Psikologis dan Rasional:

1. Pendekatan sosiologis, yang menjadi karakteristik pemilih yaitu,
 - a. Jenis kelamin. Laki-laki atau perempuan yang nantinya akan mempengaruhi pemilih dalam mengambil keputusan dalam memilih.
 - b. Agama. Secara tidak langsung akan mempengaruhi dan membentuk perilaku memilih individu, karena bersifat sensitif dan memicu konflik. Sehingga kebanyakan orang memilih kesamaan agama.
 - c. Latar Belakang kandidat yang mengajukan diri sebagai calon. dengan melihat pendidikan, pekerjaan, pendapatan atau status sosialnya.
2. Pendekatan Psikologis dengan melihat Pengaruh-pengaruh yang berlangsung dalam jangka pendek pada individu pemilih, yang akan mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih kandidat antara lain:
 - a. Keterhubungan pada kandidat. Orang yang lebih dekat dengan kandidat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sifat kandidat; Di sisi lain, mereka yang lebih jauh dari kandidat mungkin tidak akrab dengan sifat-sifat kandidat atau bagian lain dari hidupnya. Oleh karena itu, keputusan yang diambil ketika memilih pilihan dapat dipengaruhi oleh tingkat keintiman antara pemilih dan kandidat.
 - b. Persamaan dalam organisasi desa antara kandidat.
 - c. Kualitas kandidat sendiri memiliki pengaruh keputusan yang diambil dalam menentukan pilihan. Bisa mencakup seperti faktor pengalaman.
 - d. Karakteristik pribadi dari seorang kandidat dalam proses pemilihan juga tetap menjadi pertimbangan, dan ini tidak mengabaikan peran Profil Calon yang merujuk pada sifat-sifat pribadi yang ada pada kandidat mencakup aktivitas sehari-hari. Profil calon merupakan salah satu yang turut memengaruhi keputusan yang diambil dalam menentukan pilihan.
3. Pendekatan Rasional seperti:
 - a. Visi dan misi kandidat juga harus tersedia untuk masyarakat melalui sejumlah proyek pembangunan yang membantu pertumbuhan desa.
 - b. Selain itu, mencakup sejauh mana tahap kepuasan kinerja yang telah dicapai oleh calon kepala desa dalam masa jabatan sebelumnya.

- c. Terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan *money politic*, yang dikerjakan oleh kandidat maupun kelompok pendukungnya, dengan tujuan meraih kemenangan dalam proses pemilihan (Roth, 2009).

D. Sumber Data

Ada sumber data primer dan sekunder yang digunakan. Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari orang dan orang melalui sumber pertama, dan informasi tersebut berasal dari hasil survei atau survei. Survei mencakup daftar pertanyaan yang telah diatur sebelumnya oleh sistem, diisi oleh responden, dan dikirim (Bungin, 2005).

Kuesioner tersebut dikirim kembali kepada peneliti. Kuesioner yang diberikan kepada penduduk Desa Serangan sesuai dengan seperangkat kriteria yang telah ditentukan berfungsi sebagai sumber data utama penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, serta makalah resmi dan pribadi. Sumber data sekunder ini dimaksudkan sebagai alat pendukung penelitian untuk mengisi kesenjangan penelitian dan menurunkan indikator penelitian pada kedua variabel penelitian tersebut (Moleong, 2018).

E. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada subjek penelitian lengkap, yang mencakup orang, benda, tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu (Resito, 1992). Istilah "populasi" mengacu pada area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dilihat untuk menarik kesimpulan. Penting untuk dicatat bahwa populasi tidak hanya berkaitan dengan jumlah orang atau benda dalam subjek atau objek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua atribut atau ciri-ciri yang merupakan bagian dari subjek atau objek (Sugiyono, 2013).

Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini mencakup keseluruhan warga yang tinggal di Desa Serangan dan berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Desa Serangan pada tahun 2022. Dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) hanya 2.770 dari 2.997 orang yang hadir untuk memilih. Menurut Sebagian dari populasi dengan karakteristik serupa membentuk sampel sehingga secara akurat mewakili seluruh populasi (Anwar, 1998). Rumus Slovin 1960 digunakan dalam perhitungan sampel. Metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut (Nalendra & dkk, 2021):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{2.770}{1+(2.770.(0,1^2))}$$

$$n = 96.51$$

$$n = 97 \text{ responden}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat keyakinan/confident 90%)

Data yang diperoleh dari populasi 2.770 orang ternyata memberikan suara dalam Pilkada Desa Serangan 2022, maka ukuran sampelnya berdasarkan perhitungan diatas adalah 96,51 dibulatkan menjadi 97 sampel atau responden. Metode sampling menggunakan Teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2013).

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada masyarakat Desa Serangan yang menjadi perwakilan sampel yang sudah dihitung dalam penelitian ini. Proses penggunaannya responden diberi daftar pertanyaan atau komentar tertulis, dan diasumsikan bahwa mereka akan menanggapi. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan adalah jenis kuesioner tertutup, artinya responden hanya menjawab sesuai jawaban yang ada pada pilihan. Kuesioner yang akan dibagikan sebanyak jumlah responden yaitu 97 responden yang berasal dari perhitungan pada saat penentuan sampel. Isi pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner berasal dari hasil pengembangan indikator-indikator variabel yang telah dijabarkan dalam definisi operasional.

Adapun kisi-kisi instrumen faktor pendekatan dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Kisi-kisi instrument penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Faktor Sosiologis (Variabel X1)	Pilkades	Kapan Pilkades dilaksanakan
		Latar belakang dan sosial	Pengaruh dalam menentukan pilihan
		Agama	Pengaruh dalam menentukan pilihan
		Jenis Kelamin	Pengaruh dalam menentukan pilihan
		Pendidikan	Pengaruh dalam menentukan pilihan
		Pekerjaan	Pengaruh dalam menentukan pilihan
2.	Faktor	Keyakinan	Pemilih dalam menentukan pilihan

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Psikologis (Variabel X2)	Kemampuan	Memimpin dengan baik
		Kesamaan	Pengaruh organisasi masyarakat
		Kepribadian	Dalam memimpin desa
3.	Faktor Rasional (Variabel X3)	Visi dan misi	Pengaruh dalam menentukan pilihan
		Kesadaran memilih	Melaksanakan hak sebagai WNI
		Alasan memilih	Alasan menggunakan hak pilih
		Money politic	Pembagian uang
		Seberapa rasional	Pilihan utama pemilih

Sumber : Data diolah peneliti

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud merujuk pada penghimpunan informasi dalam bentuk catatan literatur, buku, serta sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian ini.

c. Skala pengukuran

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data. Nilai variabel yang diteliti diukur dengan menggunakan alat penelitian. Karena instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menciptakan data yang tepat, jumlah variabel yang diteliti pada akhirnya menentukan jumlah instrumen yang digunakan. Selain itu, setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memiliki skala. Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan oleh para peneliti. Skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang masalah sosial. Tak perlu dikatakan bahwa penulis telah dengan hati-hati memilih variabel penelitian, yang kemudian dijelaskan dalam daftar pertanyaan kuesioner. Hal tersebut dapat dilihat dalam dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4 Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala likert

Kategori	Jawaban Responden	Skor
Sangat Tinggi	Sangat Berpengaruh	5

Tinggi	Berpengaruh	4
Netral	Ragu-ragu	3
Rendah	Kurang Berpengaruh	2
Sangat Rendah	Tidak Berpengaruh	1

Sumber : (Sugiyono, 2013)

G. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah proses penulis untuk memeriksa kembali setiap tanggapan responden.

b. Coding

Untuk mengungkapkan respon dari setiap Kuesioner, diperlukan Pemberian Kode Data untuk mengevaluasi setiap jawaban. Pemberian kode data adalah proses memasukkan data yang belum diproses dari survei ke dalam format yang dapat diproses oleh komputer dan peralatan pemrosesan data lainnya (Prasetyo, 2005).

c. Tabulasi

Data penelitian diproses dengan cara tabulasi, yang kemudian dihasilkan sebagai tabel agar lebih mudah dipahami pembaca. Penulis kemudian melakukan analisis terhadap data yang telah ditabelkan berdasarkan frekuensi.

H. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas diperlukan untuk menentukan apakah data penelitian cukup akurat untuk memenuhi tujuan pengukuran (Azwar, 2008). Validitas adalah pengukuran yang digunakan untuk menentukan karakteristik data mana yang perlu dievaluasi. Nilai korelasi pearson dan sig (2-gagal) dapat digunakan untuk menilai validitas instrumen penelitian ketika menggunakan *SPSSv25*. *Korelasi Pearson*, sering dikenal sebagai rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, digunakan dalam uji validasi (Arikunto, 2012). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan evaluasi demi menilai seberapa jauh tingkat kepercayaan terhadap data, apakah memiliki reliabilitas yang tinggi, yang berarti bahwa pengaruh yang dihasilkan memberikan hasil ukuran yang dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas data dalam proses pengujian reliabilitas, dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi atau keandalan yang direpresentasikan oleh nilai "r" dalam pengujian reliabilitas. Nilai ini merupakan indeks korelasi, yang menunjukkan apakah terdapat hubungan antara kedua instrumen uji.

Rumus *Cronbach Alpha* digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini (juga dikenal sebagai uji konsistensi internal), dan variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *SPSSv25* untuk perangkat lunak *Windows*.

c. Uji Hipotesis

Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana bertujuan untuk melihat korelasi antara 3 variabel perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Serangan tahun 2022 dengan menggunakan Teknik koefisien korelasi Product moment pearson sebagai berikut:

Tabel 1.5 Pedoman Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Korelasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,70	Kuat
0,71 - 0,90	Sangat Kuat
0,91 - 0,99	Sangat Kuat Sekali
1	Korelasi Sempurna

Sumber: (Nugroho, 2005)

Uji hipotesis koefisien korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSSv25 for windows. Setelah pengujian maka hasil uji hipotesis tersebut dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh 3 pendekatan perilaku memilih terhadap perilaku memilih masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Serangan tahun 2022.

I. Teknis Analisis Data

Peneliti akan menjelaskan dan memeriksa informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan metodologi yang mereka pilih. Setelah itu, peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengkaji data yang dikumpulkan melalui literatur. Setelah itu, peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengkaji data yang dikumpulkan melalui literatur (Abdussamad, 2021).

Menurut (Miles, 1984) untuk sepenuhnya menjenuhkan data, kegiatan dalam analisis data kualitatif diselesaikan secara terus menerus dan interaktif. Contoh tugas analisis data adalah:

a. Reduksi Data

Volume data yang dikumpulkan di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat. Semakin banyak peneliti menghabiskan waktu di lapangan, jumlah data akan bertambah dan menjadi lebih kompleks, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk melakukan ini, analisis data cepat berbasis reduksi data harus diselesaikan. Saat meminimalkan data, penting untuk meringkas, memilih elemen

yang paling penting, fokus pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, gambar yang lebih tajam ditampilkan dan, jika diperlukan, dicari dengan data yang berkurang.

b. Penyajian Data

Data kemudian ditampilkan setelah dikompresi. Dalam penelitian kualitatif, adalah tepat untuk mengkomunikasikan data menggunakan diagram alur, infografis, ringkasan singkat, hubungan antar kategori, dan representasi visual lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan tindak lanjut berdasarkan apa yang ditemukan dengan menampilkan data.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan mengkonfirmasi temuan adalah bagian dari langkah ketiga penelitian data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Temuan awal bersifat hipotetis dan dapat direvisi jika data tambahan tidak diperoleh kemudian untuk mendukungnya (Sugiyono, 2013).

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SERANGAN

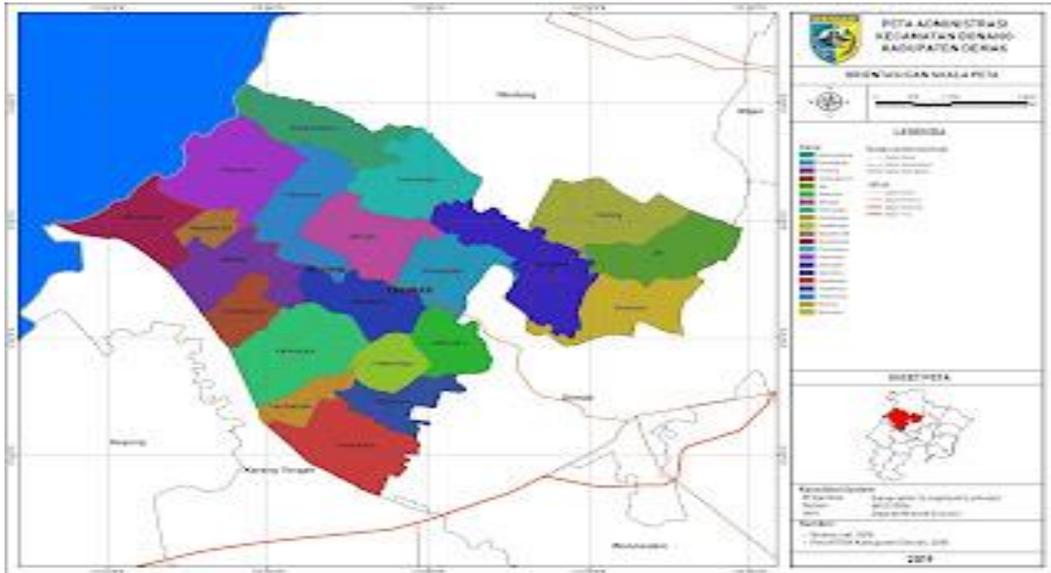
A. Kecamatan Bonang dan Desa Serangan

Kabupaten Demak terdiri atas 14 kecamatan yaitu Kecamatan Mranggen, Karangawen, Guntur, Sayung, Karangtengah, Wonosalam, Dempet, Gajah, Karanganyar, Mijen, Demak, Bonang, Wedung, dan Kebonagung. Kecamatan Bonang terdiri atas 21 desa, yaitu Desa Kembangan, Betahwalang, Bonangrejo, Gebang, Gebangarum, Jali, Jatimulyo, Jatirogo, Karangrejo, Krajanbogo, Margolinduk, Morodemak, Poncoharjo, Purworejo, Serangan, Sukodono, Sumberejo, Tlogoboyo, Tridonorejo, Weding dan Wonosari. Desa Serangan yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Bonang yang terletak dekat dengan Desa Betahwalang dan Poncoharjo.

B. Letak Geografis

9,28% dari total luas Kabupaten Demak atau 83,24 km² terletak di Kecamatan Bonang. Ada 21 desa di Kabupaten Bonang, dengan Desa Purworejo memiliki luas wilayah terbesar yaitu 7,41 km², dan Desa Margolinduk memiliki wilayah terendah sebesar 0,95 km². Kecamatan Wedung, Kecamatan Demak, Kecamatan Mijen, Kecamatan Karangtengah, dan Laut Jawa semuanya berbatasan langsung dengan Kecamatan Bonang. Dikelilingi oleh Kecamatan Wedung di utara, Kecamatan Mijen di timur, Kecamatan Demak di selatan, dan Kecamatan Karangtengah di barat. Desa Serangan dengan luas wilayah 6,94 km² atau 8,34%. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1 Peta wilayah Administrasi Kecamatan Bonang dan Desa Serangan



Sumber: Website Resmi BPS Kabupaten Demak, 2022

C. Demografi

Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Demak, jumlah penduduk Kabupaten Bonang adalah 107.314 pada tahun 2021, dengan Desa Krajanbogo memiliki kepadatan penduduk tertinggi sebesar 8,45 persen. Desa Margolinduk, dengan jumlah penduduk 3,12 persen, merupakan persentase terendah dari desa mana pun. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bonang yang memiliki luas 83,24 km² adalah 1.289 jiwa per km². Menurut jenis kelamin, terdapat 52.452 orang perempuan dan 54.862 orang laki-laki di Kabupaten Bonang. Di Kabupaten Bonang, ada sekitar 105 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan, atau rasio jenis kelamin 104,59.

Hal ini bisa ditunjukkan dengan gambar tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Rasio Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonang 2022

No.	Nama Desa	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Total
1	Morodemak	3.101	2.838	5.939
2	Margolinduk	1.714	1.633	3.347
3	Gebang	2.721	2.709	5.430
4	Gebangarum	1.778	1.696	3.474
5	Karangrejo	3.179	2.988	6.167
6	Tlogoboyo	2.413	2.259	4.672
7	Krajanbogo	4.648	4.415	9.063
8	Kembangan	1.976	1.828	3.804
9	Sumberejo	4.342	4.215	8.557
10	Sukodono	1.777	1.769	3.546
11	Jatimulyo	1.757	1.709	3.466
12	Bonangrejo	1.986	1.920	3.906
13	Jatirogo	2.149	2.132	4.281
14	Tridonorejo	3.406	3.256	6.662
15	Purworejo	1.948	1.871	3.819
16	Betahwalang	2.845	2.739	5.584
17	Serangan	2.599	2.463	5.062
18	Poncoharjo	2.109	2.044	4.153
19	Wonosari	2.120	2.039	4.159
20	Jali	2.372	2.197	4.569
21	Weding	3.922	3.732	7.654
Kecamatan Bonang		54.862	52.452	107.314

Sumber: Website Resmi BPS Kabupaten Demak, 2023

D. Sosial Ekonomi

1. Pendidikan

Pembangunan Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas daerah yang maju. Pembangunan di sektor pendidikan ini akan mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri dan demokratis. Pembangunan pendidikan ini dibarengi dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti peralatan dan perlengkapan yang secara langsung maupun tidak langsung yang dipergunakan di dalam proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Dari data BPS Demak 2022 dijelaskan bahwa tingkat pendidikan di klasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu, di tingkat SD (Sekolah Dasar) di Kecamatan Bonang sebanyak 36 unit, dan jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) 18 unit. Pada tingkat SMP/SLTP berjumlah 7 unit, dan jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) 15 unit. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 2 unit, jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 3 unit, dan jumlah Madrasah Aliyah (MA) 6 unit. Kemudian untuk sekolah formal lainnya seperti Taman Kanak-kanak, PAUD sebanyak 19 unit yang tersebar di setiap desa di Kecamatan Bonang.

2. Pekerjaan

Perencanaan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal penting yang tidak dapat diabaikan. Pembangunan SDM akan mendorong terbukanya lapangan kerja (Pekerja) bagi masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kemudian hal ini juga akan meningkatkan pembangunan daerah dengan jumlah tenaga kerja yang terdapat aspek kualitas dan kuantitas yang baik. Mayoritas pekerjaan desa di Kecamatan Bonang adalah petani dan nelayan. Sub sektor pertanian yang paling dominan yang dibudidayakan masyarakat di Kecamatan Bonang adalah sektor tanaman bahan makanan mencakup tanaman padi dengan luas panen terbesar seluas 1.694,30 hektar. Kemudian untuk tanaman buahan, semangka kuning memiliki luas panen terbesar yaitu sebesar 73 hektar.

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kecamatan Bonang

adalah jambu air. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman jambu air yaitu seluas 2.347 Ha. Terdapat juga ada beberapa masyarakat bekerja di bidang lain seperti wiraswasta, tenaga honorer, tenaga kesehatan, dan lainnya. Kemudian terdapat beberapa masyarakat yang belum atau tidak bekerja. Hal ini dapat dilihat melalui gambar tabel di bawah ini dengan mengambil data di Desa Serangan:

Tabel 4.2 Pekerjaan di Desa Serangan Tahun 2022

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Petani	724	490	1.214
2	Nelayan	620	-	620
3	Karyawan	62	98	160
4	Buruh harian	52	37	89
5	Guru	8	25	33
6	Bidan	-	11	11
7	Wiraswasta	49	17	66
8	Belum/tidak bekerja	108	124	232
9	Mengurus rumah tangga	-	656	656
10	Lainnya	445	501	946
Total		2.068	1.959	4.027

Sumber: Situs resmi Desa Serangan

3. Pendapatan

Sebagai penghasil nilai tambah dan devisa serta sumber pendapatan atau pemberi kerja bagi mayoritas penduduk, pertanian merupakan pondasi perekonomian daerah. Rencana keuangan tahunan pemerintah desa akan diputuskan berdasarkan APBDesa yang dibuat dan diputuskan oleh kepala desa dan badan konsultatif setempat. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 mengatur dana desa dengan menetapkan prioritas dana desa sebagai berikut: pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, dilanjutkan dengan program prioritas nasional sesuai kewenangan desa, dan terakhir untuk mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam menurut kewenangan desa. Dana desa dipergunakan sepenuhnya untuk membantu permasalahan konkret

desa sesuai dengan kewenangan pemerintahan desa.

Apabila dilihat dari APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) di Desa Serangan tahun 2022 mencapai Rp 1.725.511.595,00. Hal ini dapat dilihat pada gambar tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 APBDesa Serangan 2022

Pendapatan		Belanja	
Pendapatan Asli Desa	Rp. 268.550.000,-	Bidang Penyelenggaraan Desa	Rp. 614.966.595,-
Dana Desa	Rp. 1.013.173.000,-	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp. 615.473.000,-
Bagi Hasil Pajak	Rp. 72.173.410,-	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 59.342.000,-
Alokasi Dana Desa	Rp. 334.025.900,-	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 28.900.000,-
Bantuan Keuangan PROV	Rp. 5.000.000,-	Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa	Rp. 406.800.000,-
Bantuan Keuangan KAB	Rp. 32.593.000,-		
Pendapatan Lain-Lain	Rp. 192.236,-		
Total	Rp. 1.725.707.546,-	Total	Rp. 1.725.511.595,-

Sumber: Dokumentasi Kantor Kepala Desa Serangan,2023

E. Sosial Politik

1. Pilkades Desa Serangan Tahun 2022

Pemilihan Kepala Desa merupakan momentum berharga yang dinantikan oleh banyak orang dengan tujuan pembangunan desa. pemilihan kepala desa menjadi kegiatan demokrasi masyarakat untuk menentukan pemerintahan desa yang akan menangani masalah rumah tangga desa tersebut. Pilkades dilakukan dengan asas Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil. Pemilihan kepala desa di Kecamatan Bonang dilaksanakan serentak dengan 13 desa salah satunya desa Serangan pada tanggal 16 Oktober 2022. Hal ini dapat dilihat pada gambar tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Serangan 2022

No. Urut	Nama Calon Kepala Desa	Jumlah Perolehan Suara
1	H. Sudarsono	1.361
2	Sodikin	1.349
Jumlah DPT		2.997
Jumlah suara sah dan tidak sah		2.770

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Pemilihan kepala desa tersebut berjalan dengan baik dan tanpa ada kerusuhan pada perolehan suara. Dimana perolehan suara tertinggi pada Desa Serangan tahun 2022 dimenangkan oleh kandidat nomor 1 yaitu Darsono Pada pemilihan kepala desa tahun sebelumnya dimenangkan oleh kandidat no urut 2 yaitu Sodikin. Akan tetapi, Pada Pilkades tahun 2016 Darsono menang melawan Sodikin dengan Darsono sudah menjabat 2 kali menjadi kepala desa Serangan dengan lawan yang sama juga.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab tiga, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif (gambaran pada hubungan antara variabel) dengan menggunakan aplikasi SPSS atau Statistical Program for Social Science. Pada bab ini menjabarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah dan melihat adanya korelasi/ hubungan antar variabel yaitu tentang kekuatan politik identitas berpengaruh tidaknya terhadap perilaku memilih yang masyarakat.

Dimana perilaku memilih dibagi menjadi 3 aspek yaitu pertama aspek sosiologis yang diarahkan juga pada Agama, kedua aspek psikologis mengarah pada kedekatan dengan kandidat yaitu kepala desa Serangan, dan ketiga aspek rasional yang akan diarahkan juga pada praktek politik (money politic) pada pemilihan Kepala Desa Serangan tahun 2022. Lebih jauh pada bab ini akan dijabarkan secara mendalam temuan- temuan penelitian dilapangan yang akan menjadi analisis dan data yang akan diolah menjadi sebuah penelitian. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat secara khusus pada DPT (daftar pemilih tetap) sebanyak 97 responden.

A. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validasi ini menggunakan sampel sebanyak 97 responden dengan jumlah pertanyaan 20 butir. Hasil data yang didapatkan dari responden diolah dalam tabulasi dan kemudian membuat coding kedalam Microsoft Excel yang nantinya akan diolah Kembali ke dalam SPSSv25 for Windows. Uji validasi dilakukan terhadap 20 pertanyaan dalam kuesioner yang terbagi menjadi 3 dimensi faktor yaitu faktor sosiologis (X1) dengan 7 pertanyaan, 4 pertanyaan untuk faktor psikologis (X2) dan 9 pertanyaan untuk faktor rasional (X3). Berikut hasil uji validasi kuesioner dengan menggunakan aplikasi SPSSv25 for Windows:

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel

Variabel	Dimensi	Nomor	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Variabel X (Perilaku Memilih)	Pendekatan Sosiologis (X1)	1	0,213	0,166	Valid
		2	0,297	0,166	Valid
		3	0,197	0,166	Valid
		4	0,566	0,166	Valid
		5	0,408	0,166	Valid
		6	0,205	0,166	Valid
		7	0,356	0,166	Valid
	Pendekatan Psikologis (X2)	1	0,283	0,166	Valid
		2	0,233	0,166	Valid
		3	0,283	0,166	Valid
		4	0,263	0,166	Valid
	Pendekatan Rasional (X3)	1	0,197	0,166	Valid
		2	0,316	0,166	Valid
		3	0,274	0,166	Valid
		4	0,299	0,166	Valid
		5	0,230	0,166	Valid
		6	0,309	0,166	Valid
		7	0,274	0,166	Valid
		8	0,261	0,166	Valid
		9	0,282	0,166	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSSv25 for windows (2023)

Hasil uji validasi dalam tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian X dan Y dalam kuesioner tersebut adalah Valid. Validasi tersebut diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program SPSSv25 for windows dengan ketentuan dasar yaitu nilai r hitung > r tabel. Dalam pengujian ini jumlah sampel (n) adalah 97 responden dengan nilai r tabel sebesar 0,166 (signifikasi 10%). Maka dapat

disimpulkan bahwa dalam pengujian diatas setiap butir-butir pertanyaan dalam variabel X dan Y dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas variabel adalah melakukan uji reliabilitas dengan menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrument menggunakan uji reliabilitas dengan mekanisme Cronbach Alpha (uji konsistensi internal) dengan ketentuan suatu variabel dikatakan reliabilitas apabila nilai dari Cronbach Alpha $>0,60$. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSSv25 for windows sebagai berikut:

Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R Tabel	Cronbac Alpha(α)	Keterangan
Variabel Perilaku Memilih: Faktor Sosiologis, Faktor Psikologis, Faktor Rasional	0,166	0,644	Reliabel

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSSv25 for windows (2023)

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa keseluruhan statistik pada data kuesioner (variabel X dan Y) adalah reliabel atau konsisten dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha(α) $>0,60$ atau nilai $\alpha \geq 0,166$ (r Tabel) pada uji reliabilitas.

B. Hasil Kuesioner

1. Analisis Statististik Deskriptif Identitas Responden

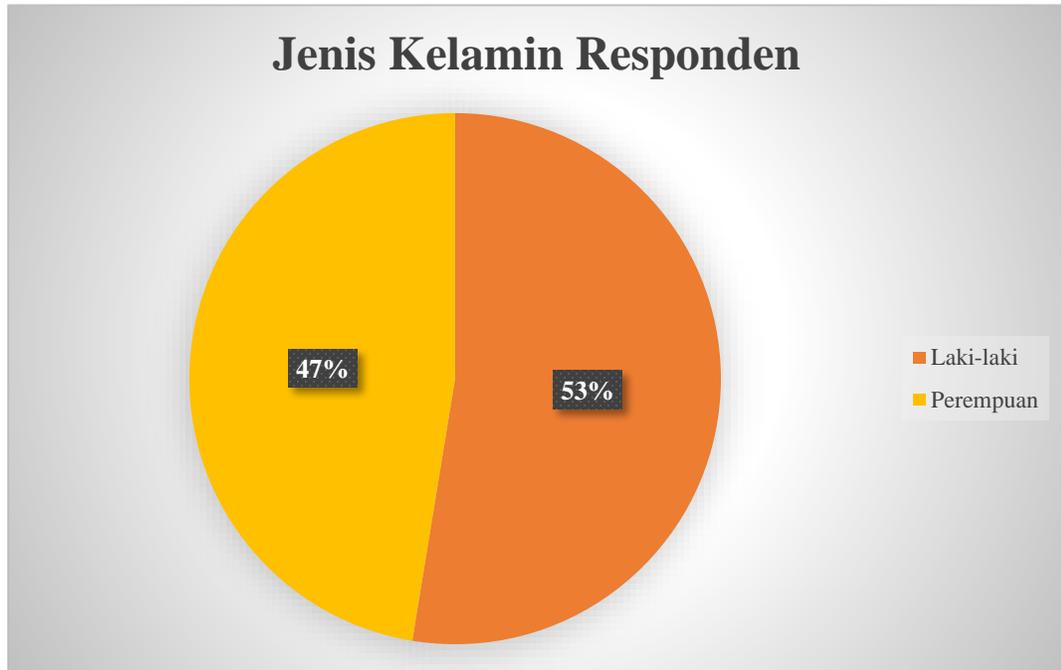
Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 97 orang yang ditentukan dengan menggunakan perhitungan Rumus Slovin dengan pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Informasi identitas kuesioner yang harus di isi responden harus memuat Nama, Tempat Tanggal Lahir, Alamat, Jenis Kelamin, Usia, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Suku/etnis. Berikut deskriptif identitas responden

penelitian berdasarkan beberapa kategori tersebut diatas:

1) Deskriptif responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin berkaitan dengan tubuh laki-laki dan perempuan yang dibawa sejak lahir. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan persebaran responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden



Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

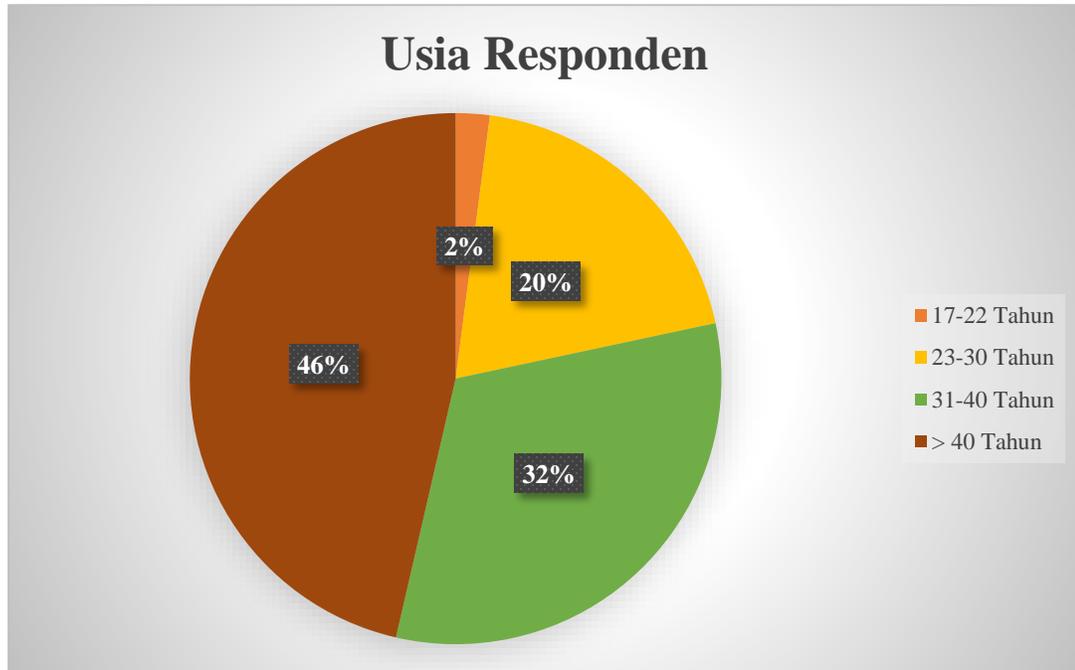
Berdasarkan gambar 5.1, tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 responden atau sebesar 53% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 responden atau sebesar 47%. Dengan demikian mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 53% yang selisihnya tidak terpaut jauh atau dengan kata lain cukup berimbang. Deskriptif identitas responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan diatas cukup merepresentasikan masyarakat Desa Serangan berdasarkan jenis kelamin yang ada.

2) Deskriptif responden berdasarkan Usia

Usia merupakan hal yang penting dalam mengukur identitas responden,

dimana usia yang diukur dalam penelitian ini mulai dari umur 17 tahun keatas yang sudah tergolong dalam pemilih tetap (DPT) pada saat berlangsungnya pemilihan tersebut. Dimana terdapat 97 responden yang akan diklasifikasikan kedalam beberapa bagian rentan usia yang didapat dari persebaran responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden



Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar 5.2 tersebut maka dapat dijabarkan bahwa di posisi pertama yaitu untuk rentan usia 17- 22 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 2%, kedua jumlah responden dengan rentan usia 23-30 tahun sebanyak 19 responden atau sebesar 20%, ketiga jumlah responden dengan rentan usia 31-40 tahun sebanyak 31 responden atau sebesar 32%, dan jumlah responden terakhir dengan rentan usia >40 tahun sebanyak 45 responden atau sebesar 46%.

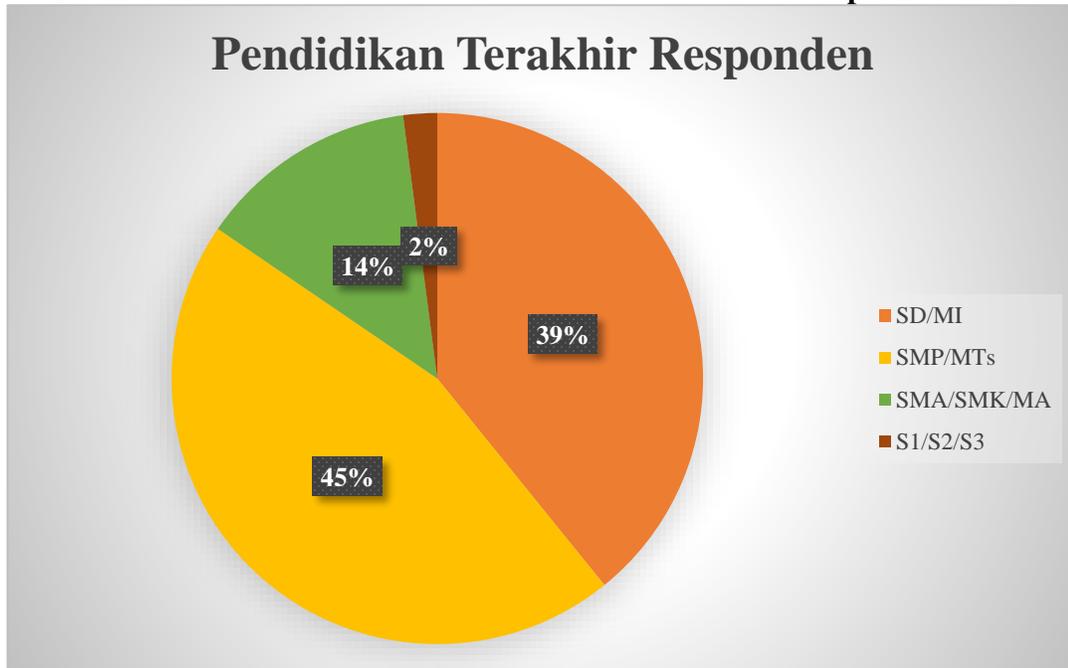
Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia >40 tahun dengan presentasi 46%. Rentan usia ini dapat digolongkan sebagai kelompok responden yang sudah masuk dalam usia lanjut dengan keterampilan dan pengetahuan yang sudah banyak dalam hal pemilihan yang

berbanding terbalik dengan usia 17-22 tahun dengan jumlah yang sedikit.

3) Deskriptif responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan berpengaruh terhadap banyak aspek terutama pada pemikiran dan pendapatan seseorang. Berikut data persebaran responden berdasarkan pendidikan terakhir masyarakat Desa Serangan sebagai berikut:

Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden



Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar 5.3 maka dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD (sederajat) sebanyak 38 responden atau sebesar 39%, jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMP (sederajat) sebanyak 44 responden atau sebesar 45%, jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA (sederajat) sebanyak 13 responden atau sebesar 14% dan yang terakhir jumlah responden dengan pendidikan terakhir S1,S2, dan S3 sebanyak 2 responden atau sebesar 2% dari 97 responden Desa Serangan.

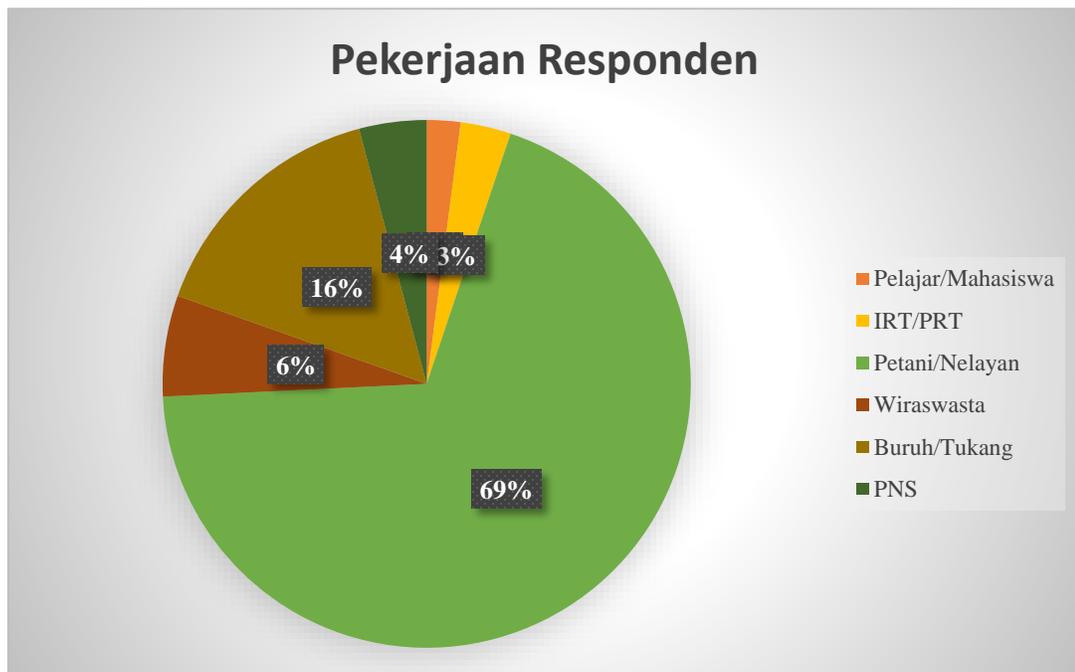
Mayoritas responden di Desa Serangan berdasarkan pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan presentase 45,3% yang cukup berimbang dengan pendidikan terakhir SD 39,5%. Hal ini tentu berdampak pada tingkat pengetahuan masyarakat akan pemilu dan berbagai aspek lainnya dalam

politik. Dilatarbelakangi dari umur responden yang banyak tergolong dalam usia lanjut dan pendidikan mayoritas SD dan SMP berpengaruh pada tingkat kemelekan pengetahuan politik responden.

4) Deskriptif responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan responden berpengaruh pada berbagai aspek terutama pada aspek ekonomi yang berpengaruh pada perilaku responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan persebaran responden berdasarkan pekerjaan yang dilakukan responden dalam menopang kehidupan perekonomian Desa Serangan sebagai berikut:

Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden



Sumber : (Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar 5.4 berikut maka dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yang masih dalam pelajar/mahasiswa sebanyak 2 responden atau sebesar 2%, jumlah responden dengan pekerjaan IRT/PTR(ibu rumah tangga dan bapak rumah tangga) sebanyak 3 responden atau sebesar 3%, jumlah responden dengan pekerjaan petani dan peternak sebanyak 67 responden atau sebesar 69%, jumlah responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 6 responden atau

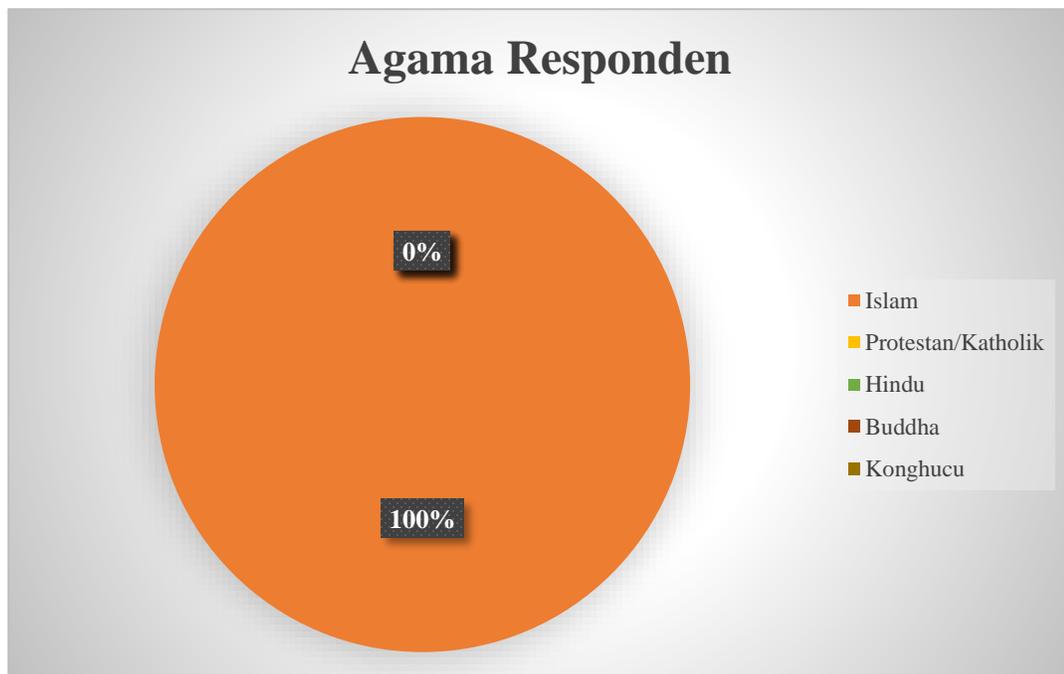
sebesar 6%, kemudian jumlah responden dengan pekerjaan buruh dan tukang sebanyak 15 responden atau sebesar 16%, dan yang terakhir jumlah responden dengan pekerjaan PNS (pegawai negeri sipil) sebanyak 4 responden atau sebesar 4%.

Mayoritas responden di Desa Serangan berdasarkan pekerjaan adalah petani dan nelayan dengan presentase sebesar 69% dengan jumlah tersebut memberikan dampak pada perekonomian masyarakat yang menggantungkan kehidupannya pada sektor alam sebagai pendapatan primer. Hal ini menyebabkan rentan terjadinya *money politic* dalam kehidupan politik masyarakat.

5) Deskriptif responden berdasarkan Agama

Agama juga merupakan aspek penting dalam menganalisis identitas responden. Agama memiliki pengaruh khusus dalam kehidupan masyarakat terhadap sikap dan perilaku masyarakat dengan cakupan-cakupan tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan persebaran responden berdasarkan agama di Desa Serangan sebagai berikut:

Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Agama Responden



(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

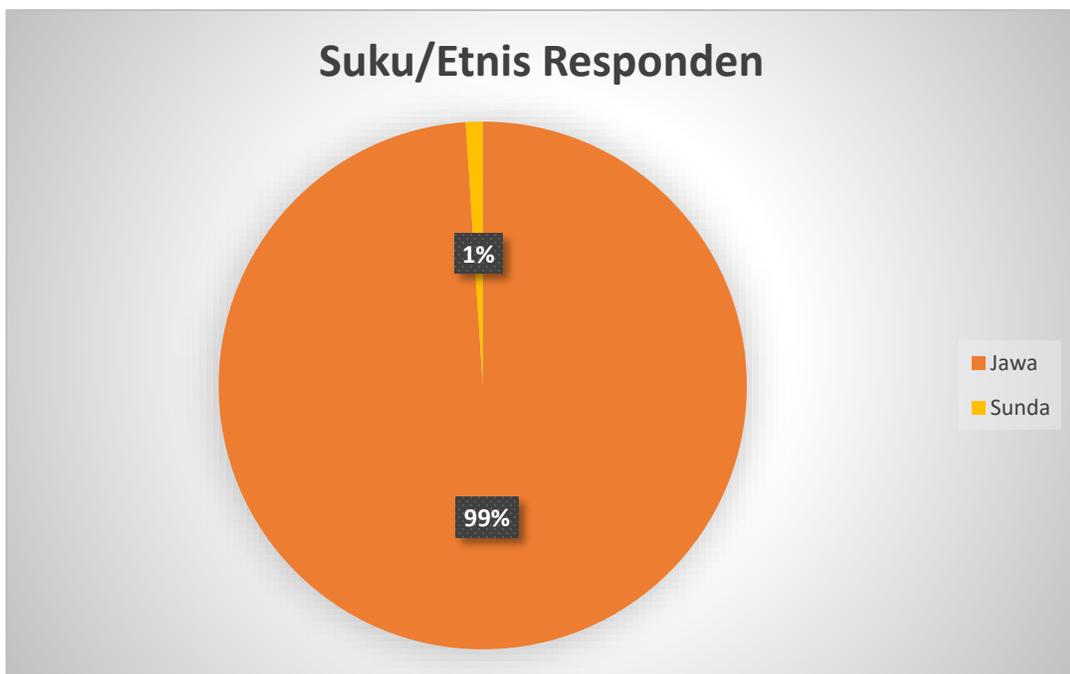
Berdasarkan gambar 5.5 diatas maka dapat diketahui bahwa yang beragama

Protestan, Katolik, Budha, Hindu dan Konghucu tidak terdapat pada data responden. Jumlah responden berdasarkan agama Islam sebanyak 97 responden atau sebesar 100% merupakan jumlah responden tertinggi dalam kajian agama. Dimana agama juga berpengaruh pada pemahaman dan perilaku dalam politik.

6) Deskriptif responden berdasarkan Suku/Etnis

Suku atau etnis merupakan hal yang penting dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik dimana masyarakat mengidentifikasi dirinya terhadap anggota lain dengan banyak kesamaan seperti garis keturunan, norma budaya, perilaku dan ciri ciri biologis lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan persebaran responden berdasarkan suku/etnis di Desa Serangan sebagai berikut:

Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Suku/Etnis Responden



(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar 5.6 diatas dapat dilihat bahwa etnis batak sebagai mayoritas etnis di Desa Serangan. Dimana identitas responden berdasarkan budaya etnis/suku di Desa Serangan yaitu Jawa sebanyak 96 responden atau sebesar 99% dan etnis Sunda sebanyak 1 responden atau sebesar 1% kemudian untuk jenis etnis lainnya tidak terdapat pada persebaran data responden di Desa Serangan. Dapat

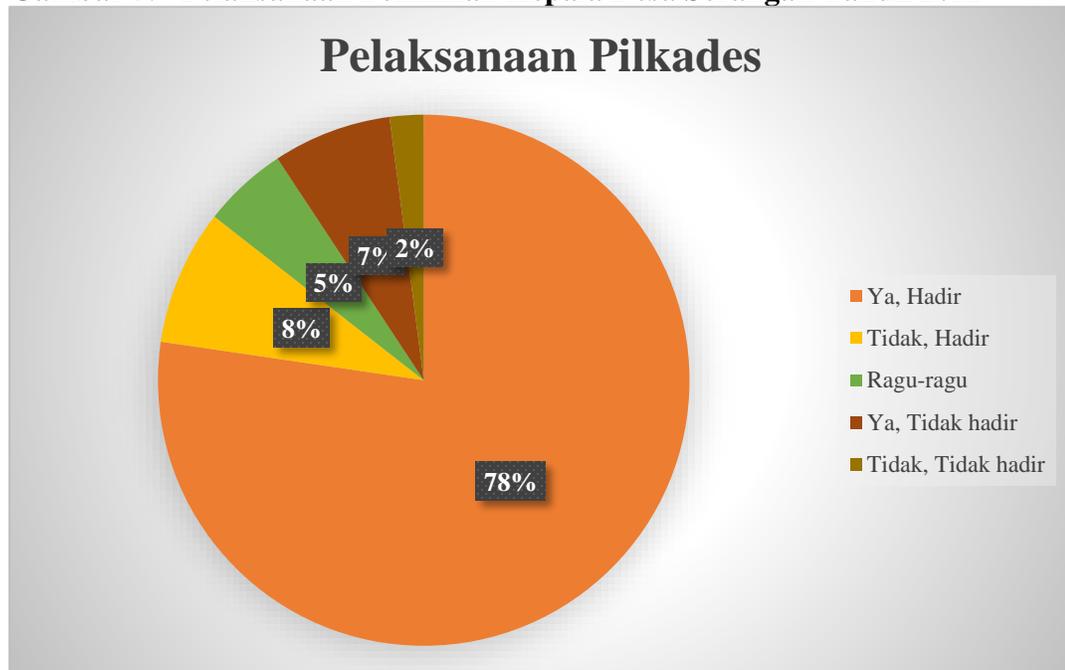
disimpulkan bahwa Etnis Jawa menjadi mayoritas etnis Jawa di Desa Serangan yang sampai sekarang diturunkan kesetiap generasi.

2. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

1) Hasil Kuesioner terhadap Pendekatan Sosiologis

Data kuesioner selanjutnya memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar Pendekatan Sosiologis yang terdiri dari 7 butir pertanyaan meliputi pemilihan kepala Desa Serangan, latar belakang (sosial, ekonomi, pendidikan, pekerjaan) dari calon, pengaruh faktor agama, pengaruh faktor jenis kelamin. Berikut rincian hasil kuesioner yang disajikan dalam bentuk diagram gambar:

Gambar 5.7 Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022



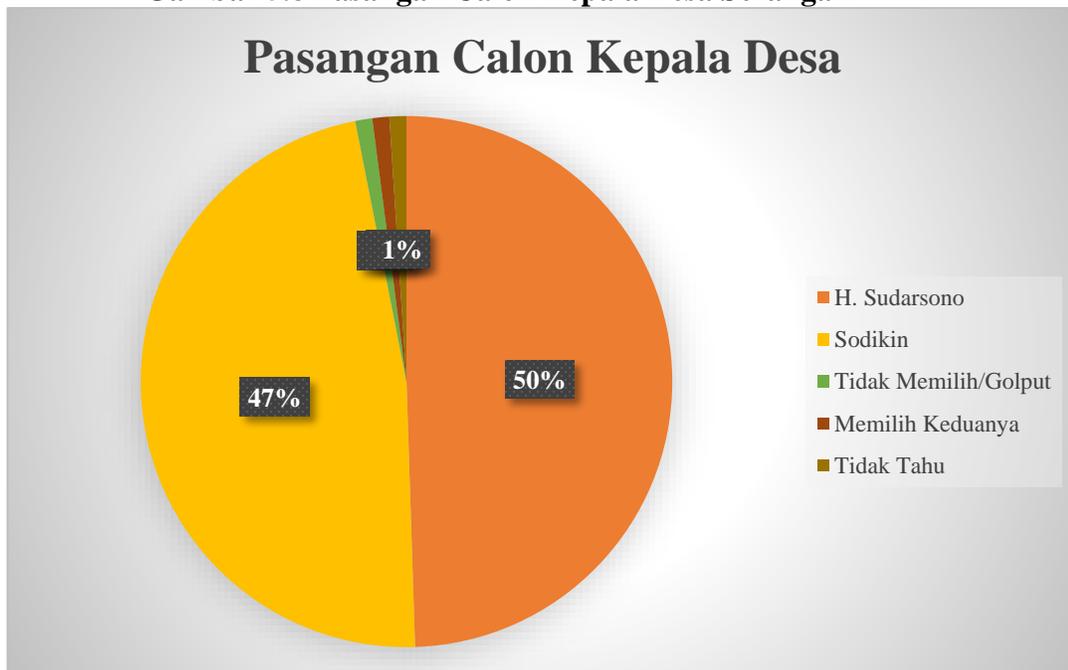
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat akan informasi pelaksanaan pemilihan kepala desa Serangan sangat tinggi yang disebabkan oleh seringnya terjadi dialog antar masyarakat sehingga menggerakkan masyarakat hadir untuk menggunakan hak pilih mereka dengan presentasi frekuensi jawaban “Ya, Hadir” sebanyak 75 responden atau sebesar 78%. Waktu pelaksanaan pemilihan kepala desa Serangan pada tanggal 16

Oktober 2022 dengan jumlah 7 TPS di Desa Serangan. Kemudian untuk frekuensi jawaban “Tidak, Hadir” sebanyak 8 responden atau sebesar 8%.

Frekuensi dengan jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 5 responden atau sebesar 5%, kemudian untuk frekuensi jawaban “Ya, Tidak hadir” sebanyak 7 responden atau sebesar 7%, dan yang terakhir dengan frekuensi jawaban “Tidak, Tidak hadir” sebanyak 2 responden atau sebesar 2%. Disebabkan oleh beberapa responden lupa akan waktu pelaksanaan namun ikut berpartisipasi dalam memilih calon dan beberapa responden melupakan waktu pelaksanaan karena adanya hal-hal tertentu.

Gambar 5.8 Pasangan Calon Kepala Desa Serangan



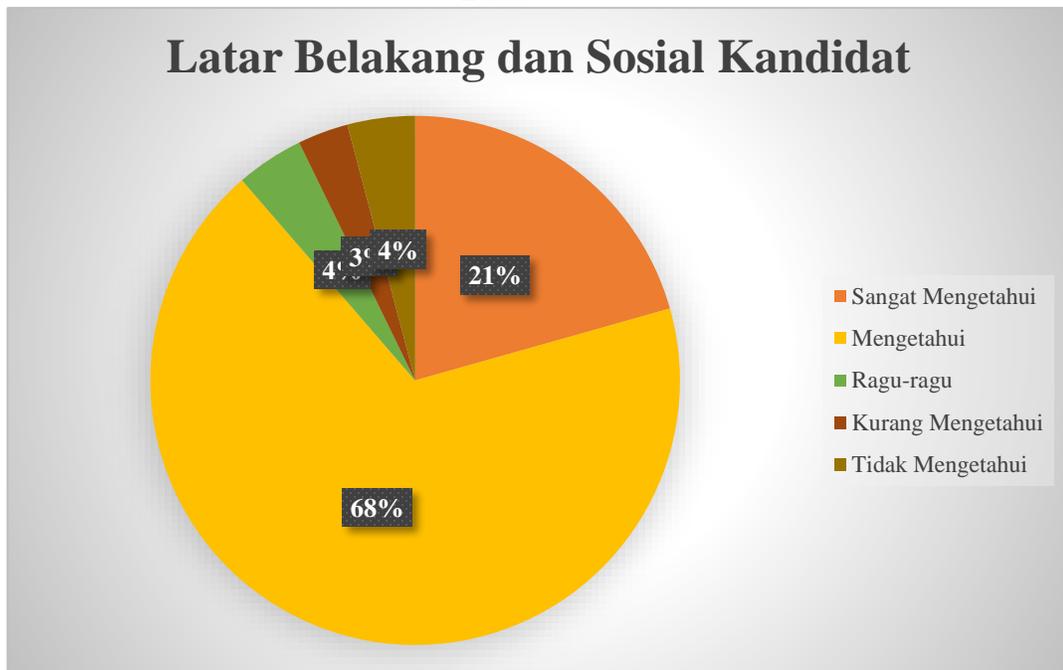
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa kedua calon Kepala Desa Serangan yaitu H.Sudarsono nomor urut 1 dan Sodikin nomor urut 2 mempunyai selisih yang cukup sedikit dengan jumlah suara terbanyak yaitu junjungan dengan frekuensi jawaban sebanyak 48 responden atau sebesar 50% dan menjadi pemenang dalam pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022 sedangkan untuk Sodikin frekuensi jawaban sebanyak 46 responden atau sebesar 47%. H.Sudarsono dikenal dengan kebaikannya juga partisipasinya secara langsung dalam

urusan masyarakat. Sedangkan Sodikin dikenal dengan ketegasannya membuat sikapnya terlihat cuek apalagi dalam urusan desa.

Dalam beberapa jawaban lain dituliskan juga bahwa frekuensi jawaban “Tidak Memilih” sebanyak 1 responden atau sebesar 1%, frekuensi jawaban “Tidak Tahu” sebanyak 1 responden atau sebesar 1%. Kemudian untuk frekuensi jawaban “Memilih Kedua-duanya” 1 responden atau sebesar 1%. Pada saat pemilihan beberapa responden tidak memilih karena sedang sakit dan kelupaan karena faktor usia.

Gambar 5.9 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Latar Belakang Sosial Calon Kepala Desa



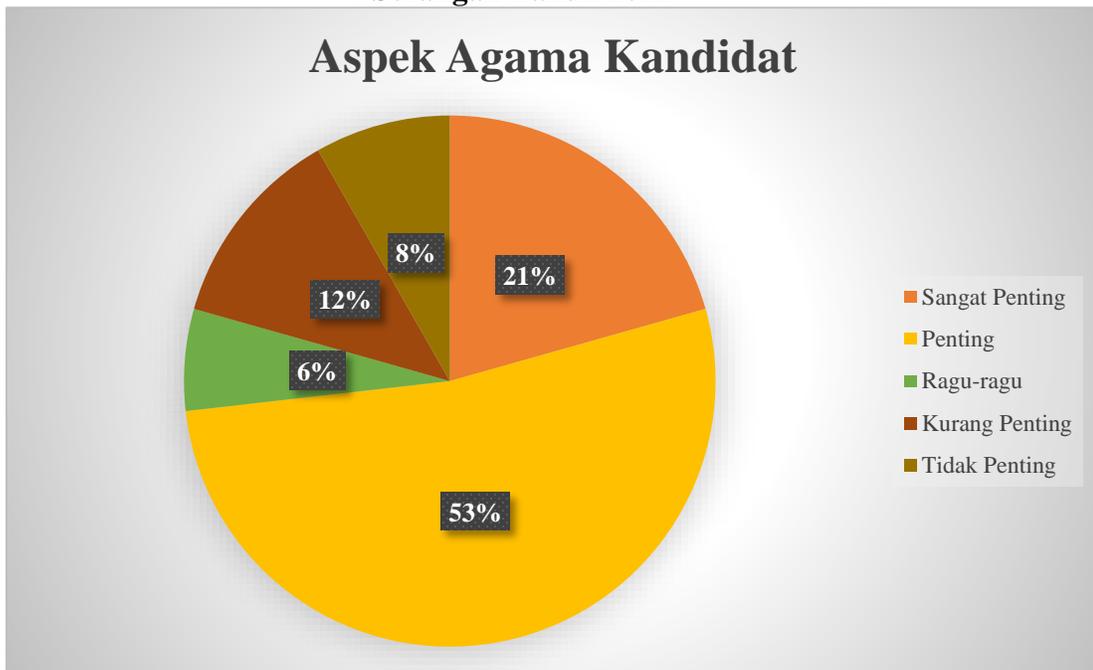
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat terhadap latar belakang sosial calon Kepala Desa Serangan sangat tinggi dengan frekuensi jawaban” Sangat Mengetahui” sebanyak 20 responden atau sebesar 21% diikuti dengan frekuensi jawaban “Mengetahui” sebanyak 66 responden atau sebesar 68%. Presentase jawaban yang tinggi tersebut tentunya berpengaruh pada perilaku memilih masyarakat karena latar belakang sosial mencerminkan kepribadian calon kepala desa tersebut. Dimana Latar belakang sosial

nomor urut 1 tergolong baik dengan eratnya sistem kekeluargaannya bahkan kerukunan dengan semua masyarakat, latar belakang sosial nomor urut 2 juga tergolong baik namun tidak terlalu ingin bersosialisasi dengan masyarakat.

Frekuensi jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 4 responden atau sebesar 4%. Frekuensi jawaban “Kurang Mengetahui” sebanyak 3 responden atau sebesar 3% dan yang terakhir dengan frekuensi jawaban “Tidak Mengetahui” sebanyak 4 responden atau sebesar 4%. Disebabkan oleh beberapa responden tidak terlalu dekat dengan calon tersebut dan beberapa responden tidak memperhatikan hal tersebut dan tidak menjadi masalah dalam memberikan suara.

Gambar 5.10 Hubungan Aspek Agama Terhadap Pemilihan Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022



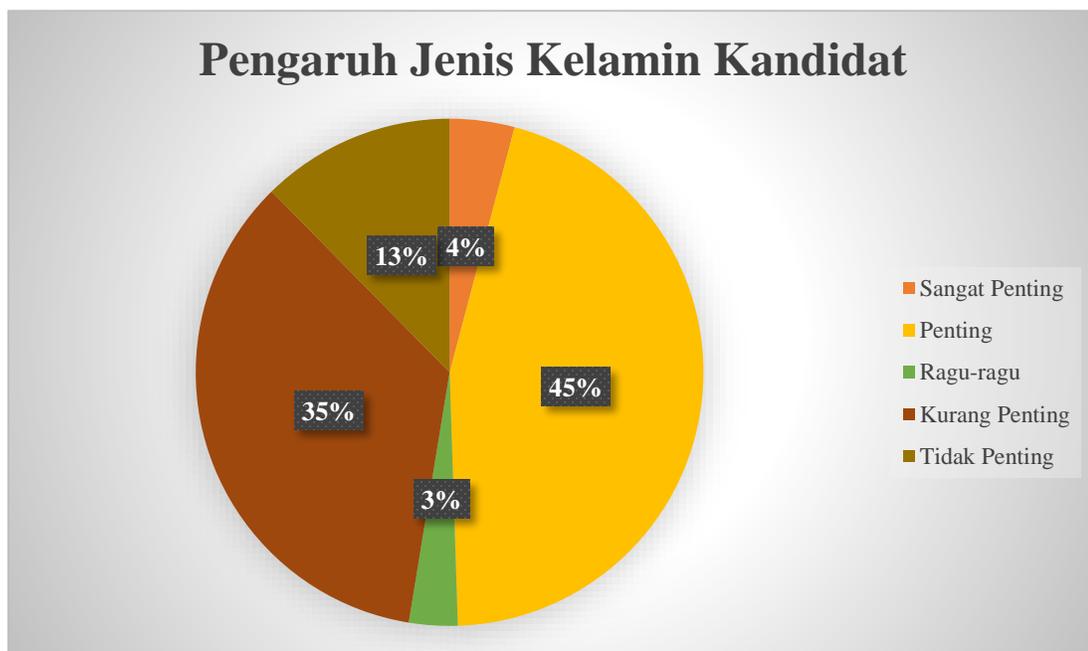
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa aspek pengaruh agama dalam perilaku memilih masyarakat Desa Serangan tidak terlalu berhubungan dan tidak terlalu penting dalam memberikan suara. Dimana frekuensi jawaban “Sangat Penting” sebanyak 20 responden atau sebesar 21% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Penting” sebanyak 51 responden atau sebesar 53% dikarenakan

keyakinan adalah hal yang penting agar memiliki tujuan yang sama dalam membangun Desa Serangan.

Frekuensi dengan jawaban” Ragu-ragu” sebanyak 6 responden atau sebesar 6% diikuti dengan frekuensi jawaban “Tidak Penting” sebanyak 8 responden atau sebesar 8% dan frekuensi jawaban “Kurang Penting” sebanyak 12 responden atau sebesar 12% dikarenakan beberapa masyarakat memiliki pemikiran keyakinan setiap orang sama yaitu untuk melakukan kebaikan dan terbuka bagi setiap keyakinan dalam masyarakat dan tidak berhubungan dalam memberikan suara.

Gambar 5.11 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Pemilihan Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022



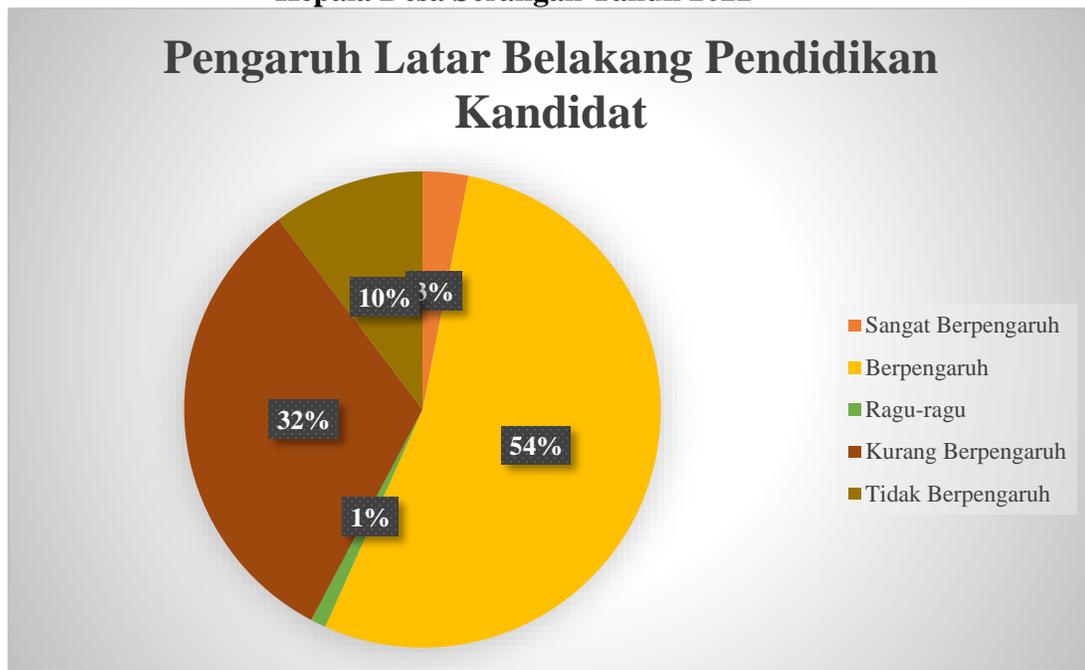
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa aspek pengaruh jenis kelamin dalam perilaku memilih masyarakat Desa Serangan cukup berpengaruh dan penting dalam memberikan suara. Dimana frekuensi jawaban “Sangat Penting” sebanyak 4 responden atau sebesar 4% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Penting” sebanyak 44 responden atau sebesar 45%.

Frekuensi dengan jawaban” Ragu-ragu” sebanyak 3 responden atau sebesar 3% diikuti dengan frekuensi jawaban “Tidak Penting” sebanyak 12 responden atau sebesar

13%. Kemudian frekuensi dengan jawaban” Kurang Penting” sebanyak 34 responden atau sebesar 35%. Apabila di totalkan dengan frekuensi jawaban berpengaruh dan tidak berpengaruh memiliki frekuensi yang hampir sama (berimbang) dikarenakan beberapa masyarakat memiliki pemikiran bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh dalam memberikan suara namun mendukung adanya revolusi calon yang memiliki jiwa kepemimpinan untuk kemajuan Desa Serangan.

Gambar 5.12 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemilihan Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022



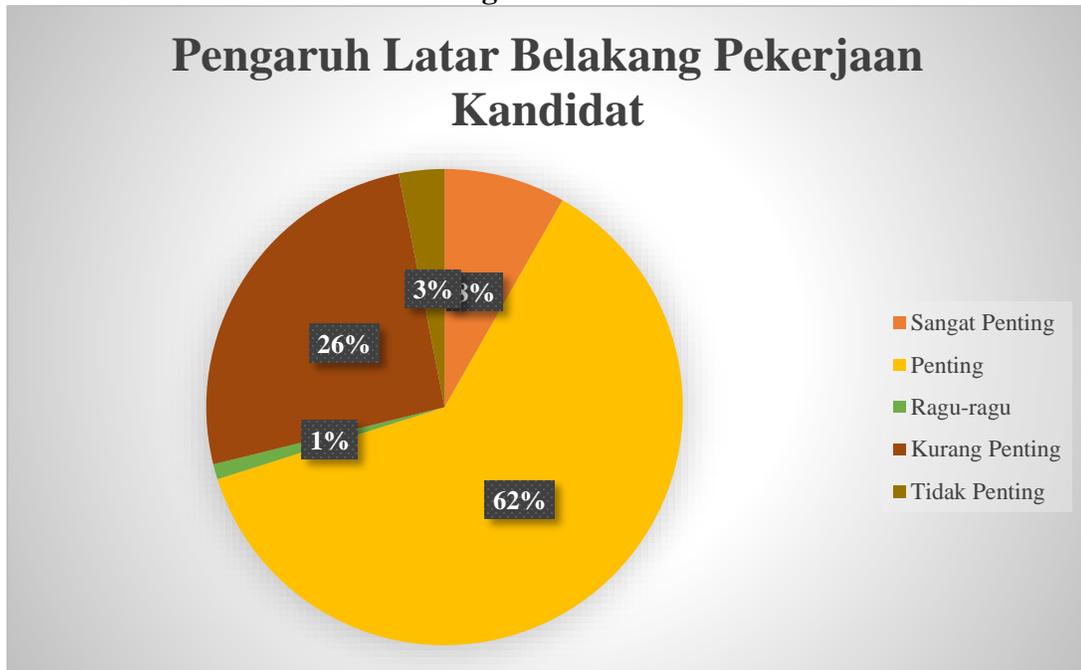
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa aspek pendidikan cukup berpengaruh bagi beberapa responden dan tidak terlalu penting para responden lainnya dalam perilaku memilih masyarakat Desa Serangan hal ini disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM) dari calon kepala Desa Serangan dan dapat didorong oleh kemampuan leadership yang baik. Dimana frekuensi jawaban “Sangat Berpengaruh” sebanyak 3 responden atau sebesar 3% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Berpengaruh” sebanyak 52 responden atau sebesar 54%.

Frekuensi dengan jawaban” Ragu-ragu” sebanyak 1 responden atau sebesar 1% diikuti dengan frekuensi jawaban “Kurang Berpengaruh” sebanyak 31 responden atau

sebesar 32% dan yang terakhir frekuensi dengan jawaban” Tidak Berpengaruh” sebanyak 10 responden atau sebesar 10% dengan tidak mempermasalahkan aspek latar belakang pendidikan namun pada kualitas dan kapasitas yang dimiliki calon Kepala Desa Serangan.

Gambar 5.13 Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Terhadap Pemilihan Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa aspek latar belakang pekerjaan cukup penting dan berpengaruh dalam perilaku memilih masyarakat Desa Serangan hal ini disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dari calon kepala Desa Serangan, semakin banyak pengalaman kerja dan jenis pekerjaannya maka kemampuan yang dimiliki akan berbeda dengan pekerjaan pada satu sektor. Dimana frekuensi jawaban “Sangat Penting” sebanyak 8 responden atau sebesar 8% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Penting” sebanyak 60 responden atau sebesar 62%.

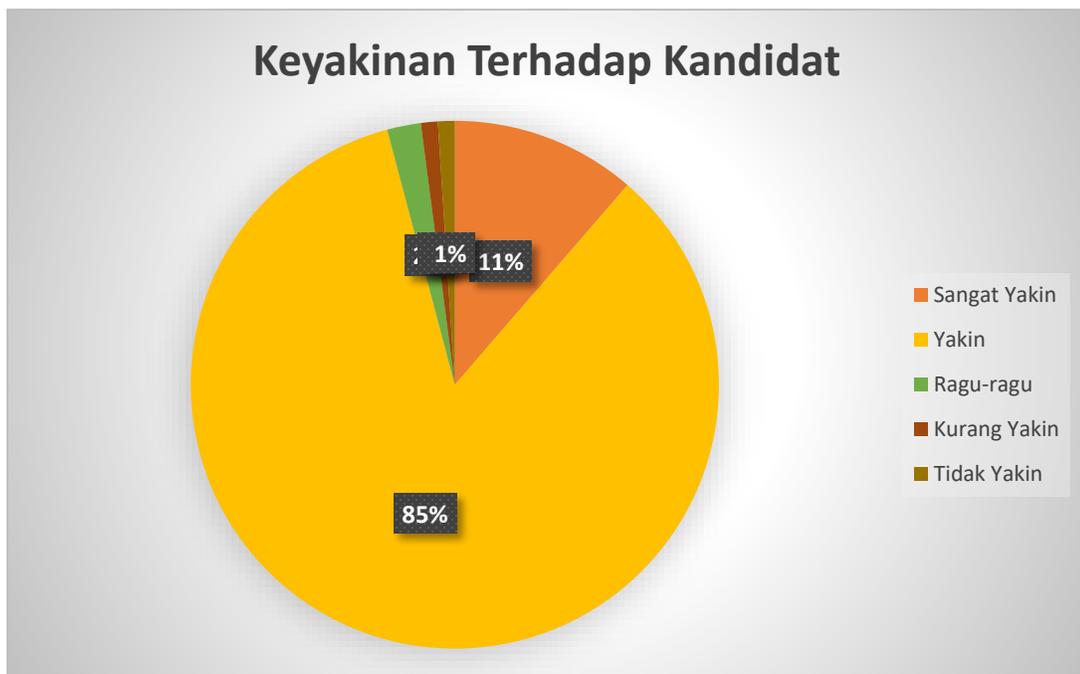
Frekuensi dengan jawaban” Ragu-ragu” sebanyak 1 responden atau sebesar 1% diikuti dengan frekuensi jawaban “Kurang Penting” sebanyak 25 responden atau sebesar 26% dan yang terakhir frekuensi dengan jawaban” Tidak Penting” sebanyak 3

responden atau sebesar 3% dengan tidak mepermasalahkan aspek latar belakang pekerjaan namun pada kualitas dan kapasitas yang dimiliki calon Kepala Desa Serangan.

2) Hasil Kuesioner terhadap Pendekatan Psikologis

Data kuesioner selanjutnya memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar Pendekatan Psikologis yang terdiri dari 4 butir pertanyaan meliputi pengaruh kemampuan, keyakinan, kepribadian, kesamaan organisasi calon kepala desa terhadap perilaku memilih masyarakat Desa Serangan Tahun 2022. Berikut rincian hasil kuesioner yang disajikan dalam bentuk diagram gambar berikut ini:

Gambar 5.14 Kepercayaan Masyarakat Terhadap Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022 yang Dipilih



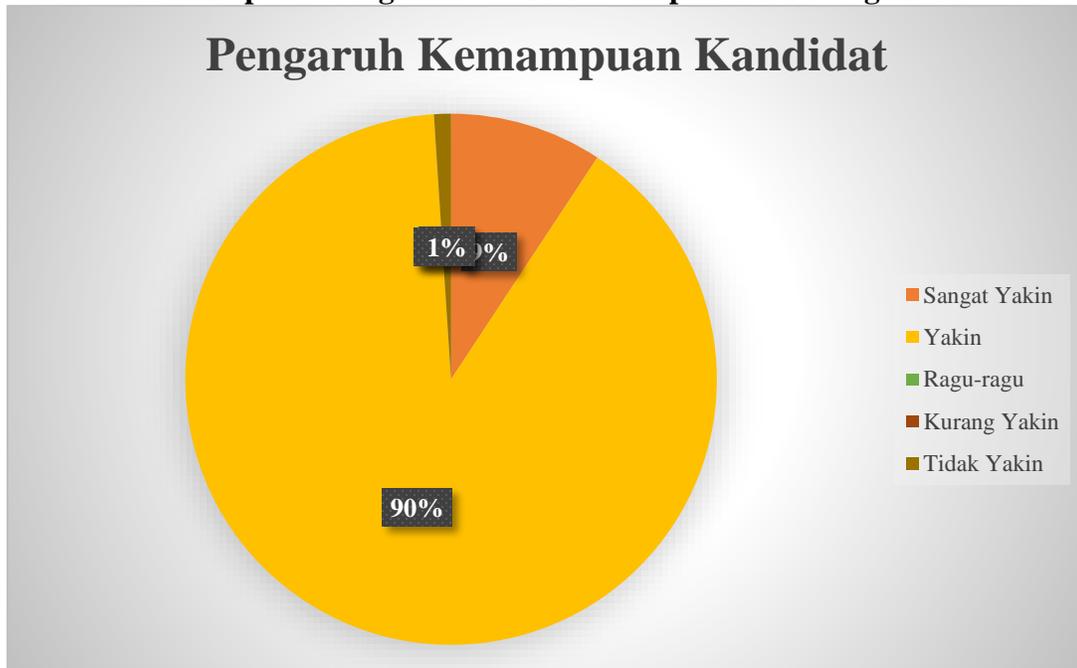
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa kepercayaan masyarakat terhadap calon Kepala Desa Serangan merupakan pilihan yang terbaik dengan mempertimbangkan banyak aspek seperti mempertimbangkan kemampuan *leadership* yang dimiliki secara khusus karena sistem kekeluargaan yang harus dijunjung membawa pada kepribadian yang dimiliki. Dimana frekuensi dengan jawaban "Sangat Yakin" sebanyak 11 responden atau sebesar 11% dilanjutkan

dengan frekuensi jawaban “Yakin sebanyak 82 responden atau sebesar 85%.

Frekuensi dengan jawaban “Kurang Yakin” sebanyak 1 orang atau sebesar 1% kemudian untuk frekuensi jawaban “Ragu-ragu sebanyak 2 orang atau sebesar 2% dan Tidak Yakin sebanyak 1 orang atau sebesar 1%. Dengan kata lain kepercayaan masyarakat terhadap calon Kepala Desa Serangan sangat kuat.

Gambar 5.15 Kemampuan Yang dimiliki Calon Kelapa Desa Serangan Tahun 2022



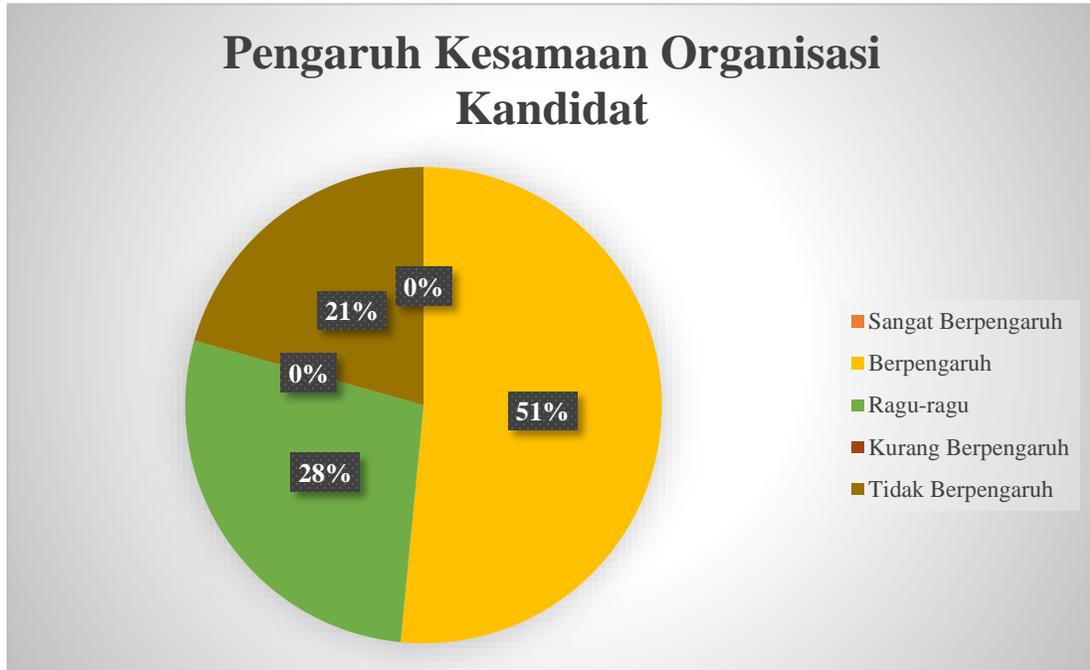
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa kemampuan yang dimiliki setiap calon Kepala Desa Serangan cukup bagus dan mempunyai jiwa kepemimpinan terutama pada calon Kepala Desa nomor urut 1 yang sudah pernah menjabat sebelumnya sehingga kemampuan dalam memimpin desa cukup bagus dan masyarakat puas dengan kepemimpinannya. Dimana frekuensi dengan jawaban “Sangat Yakin” sebanyak 9 responden atau sebesar 9% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Yakin’ sebanyak 87 responden atau sebesar 90%.

Frekuensi dengan jawaban “Tidak Yakin” sebanyak 1 orang atau sebesar 1% kemudian untuk frekuensi jawaban “Ragu-ragu dan Kurang Yakin” tidak ada responden. Dengan kata lain kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki calon

Kepala Desa Serangan tergolong baik.

Gambar 5.16 Pengaruh Organisasi yang Sama Terhadap Pemilihan Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022

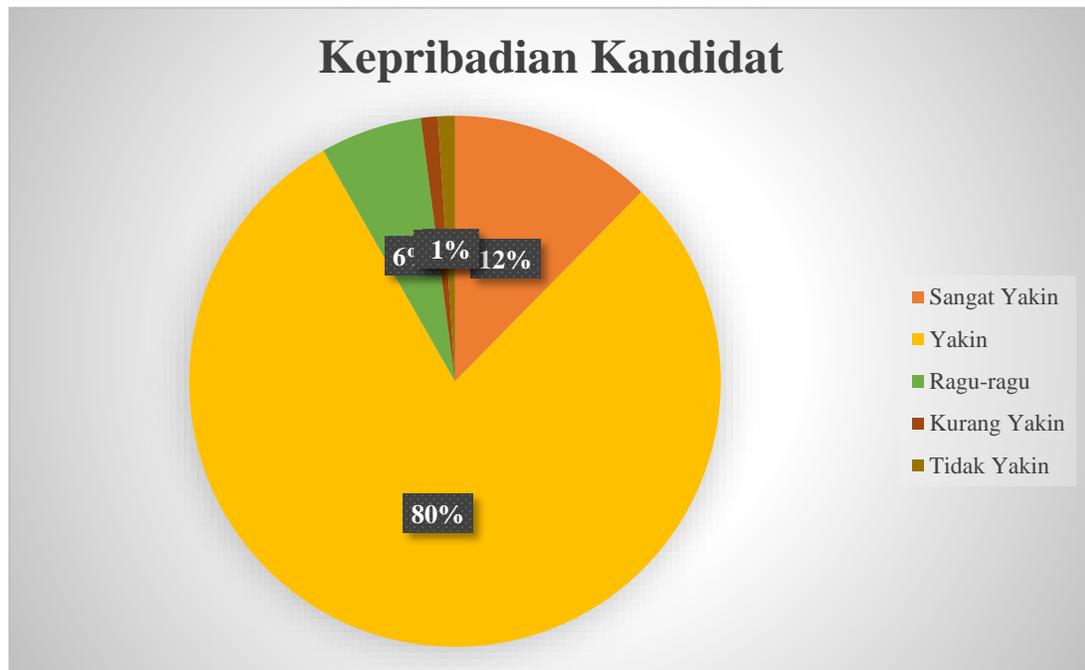


(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa aspek organisasi yang sama berpengaruh dalam perilaku memilih masyarakat Desa Serangan walaupun tidak memiliki organisasi yang sama. Hal ini disebabkan oleh selain kapasitas sumber daya manusia (SDM) dari calon Kepala Desa Serangan adanya kekeluargaan atau dengan kata lain karena kesamaan organisasi responden akan lebih mengenal calon yang dipilih, tetap berpengaruh adanya kesamaan organisasi yang sama dengan saling mengikat.

Dimana frekuensi jawaban “Berpengaruh” sebanyak 50 responden atau sebesar 51% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 27 responden atau sebesar 28% dan yang terakhir frekuensi dengan jawaban “Tidak Berpengaruh” sebanyak 20 responden atau sebesar 21% dengan tidak berpengaruh dalam memberi suara.

Gambar 5.17 Kepribadian yang Dimiliki Calon Kelapa Desa Serangan Tahun 2022



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

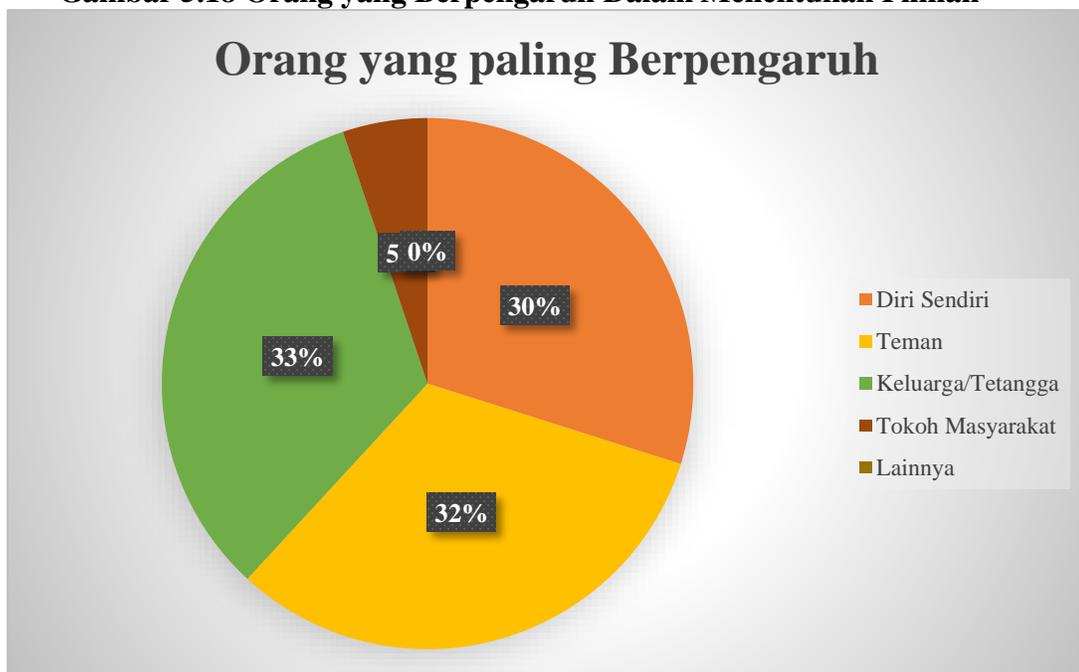
Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa kepribadian yang dimiliki calon kepala desa dengan presentase jawaban yang tinggi sebesar 82% sangat baik. Dimana frekuensi dengan jawaban “Sangat Yakin” sebanyak 12 responden atau sebesar 12% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Yakin” sebanyak 77 responden atau sebesar 80%. Responden menjelaskan bahwa nomor urut 1 memiliki kepribadian yang hangat dan sangat kekeluargaan, kemudian dari latar belakang pendidikan S1 teknik elektro calon nomor urut 1 sering membantu masyarakat yang bermasalah dalam urusan listrik dan menghormati semua orang. Sedangkan nomor urut 2 juga memiliki kepribadian dan sikap yang baik namun kurang berpartisipasi dalam masyarakat dan tergolong dingin terhadap orang lain.

Frekuensi dengan jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 6 orang atau sebesar 6% kemudian untuk frekuensi jawaban “Kurang Yakin” sebanyak 1 orang atau sebesar 1% dan “Tidak Yakin” sebanyak 1 orang atau sebesar 1%. Dengan kata lain kepercayaan masyarakat tentang kepribadian calon Kepala Desa Serangan sangat kuat dan yakin.

3) Hasil Kuesioner terhadap Pendekatan Rasional

Data kuesioner selanjutnya memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar Pendekatan Rasional yang terdiri dari 9 butir pertanyaan meliputi perilaku memilih masyarakat berdasarkan pilihan, mengetahui visi misi calon, kegunaan hak pilih, *money politic*, dan seberapa rasional perilaku memilih masyarakat yang terjadi pada pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022. Berikut rincian hasil kuesioner yang disajikan dalam bentuk diagram gambar:

Gambar 5.18 Orang yang Berpengaruh Dalam Menentukan Pilihan

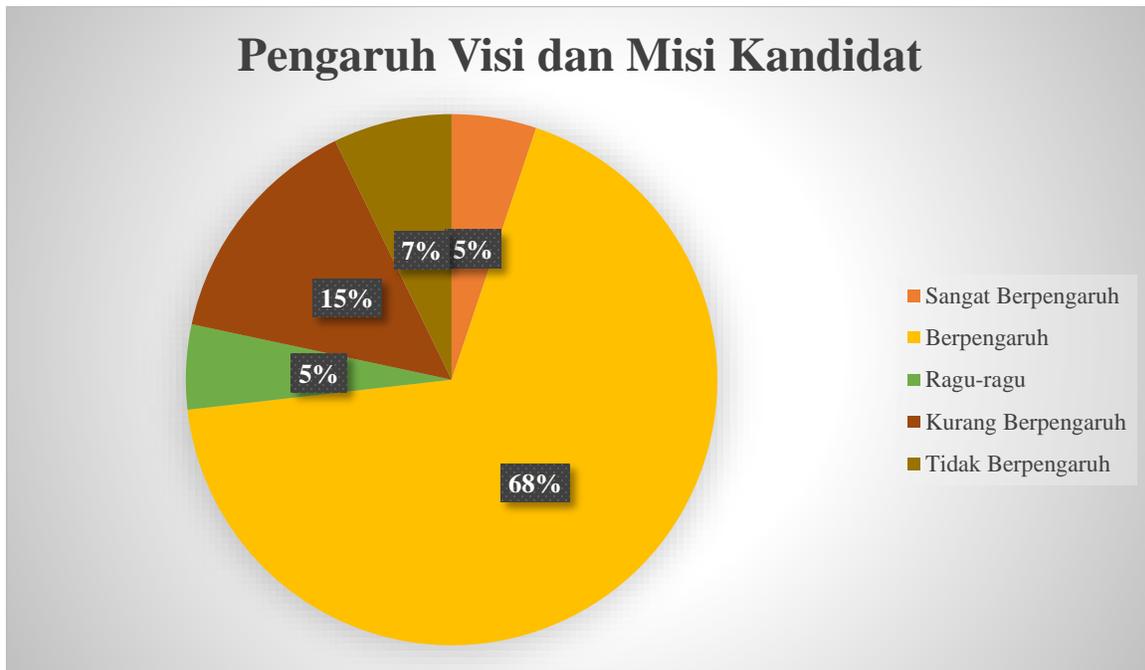


(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa dalam menentukan pilihan saat pemilihan kepala Desa Serangan dipengaruhi oleh sistem kekeluargaan dengan presentase jawaban sebanyak 32 responden atau sebesar 33% dilanjutkan dengan pengaruh teman dengan frekuensi dengan jawaban sebanyak 31 responden atau sebesar 32% dan imbangi dengan pengaruh oleh hati nurani sendiri dengan frekuensi dengan jawaban sebanyak 29 orang atau sebesar 30% dan pengaruh perilaku memilih terakhir oleh tokoh masyarakat dengan frekuensi jawaban sebanyak

5 responden atau sebesar 5% yang merupakan para tokoh masyarakat di Desa Serangan dan sebagai tetua desa yang dihormati. Hal ini disebabkan karena sistem kekeluargaan yang masih erat dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Serangan.

Gambar 5.19 Pengetahuan Pemilih Tentang Visi Misi Calon Kepala Desa Serangan Tahun 2022

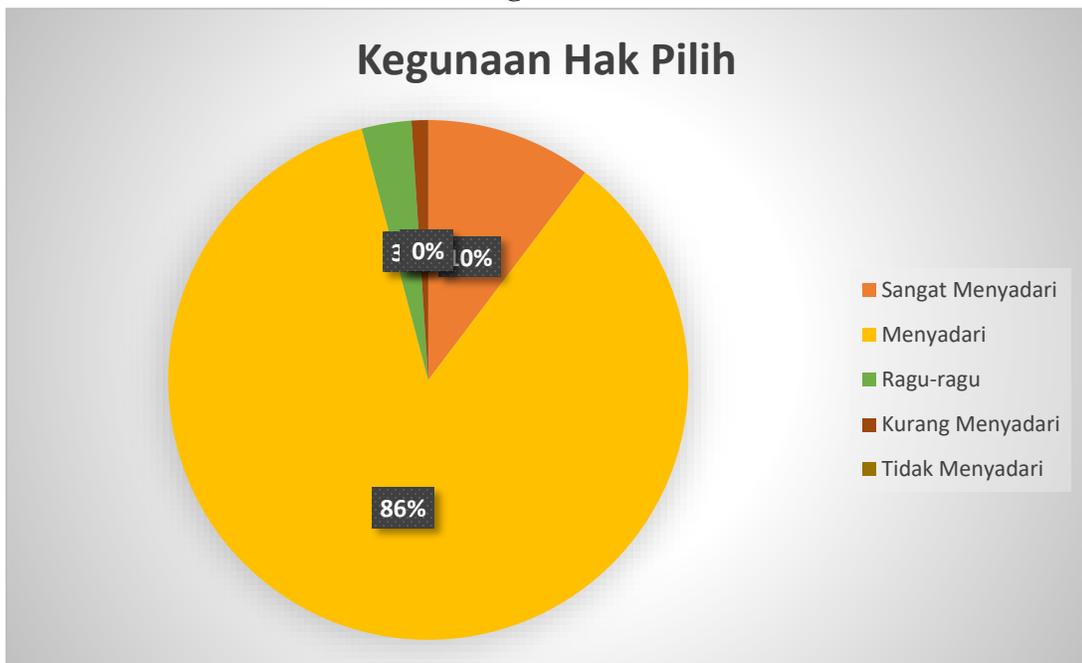


(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Berdasarkan gambar diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa presentase pengetahuan masyarakat tentang visi misi calon Kepala Desa Serangan cukup tinggi mencapai 68% dengan kampanye dan sosialisasi yang dilakukan oleh calon Kepala Desa Serangan. Dimana frekuensi jawaban “Berpengaruh” sebanyak 66 responden atau sebesar 68% yang diikuti oleh frekuensi jawaban “Sangat Berpengaruh” sebanyak 5 responden atau sebesar 5%. Visi dari calon kepala desa nomor urut 1 desa Serangan adalah “Semangat persaudaraan, Gotong-royong, serta mewujudkan Desa Serangan menjadi desa yang bergerak maju untuk kesejahteraan semua masyarakat”. Misi yang dilakukan adalah dengan memperbaiki pemerintahan desa agar memberikan pelayanan yang baik, pelaksanaan pembangunan desa dan fasilitas umum, pembinaan desa dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat.

Visi dari calon Kepala Desa Serangan nomor urut 2 yaitu “Mewujudkan desa Serangan yang lebih baik, mandiri, dan sejahtera” dilanjutkan dengan misi lebih mengarah pada pembangunan dan peningkatan pelayanan untuk memberikan kepuasan bagi seluruh masyarakat. Jika dilihat dari sisi lain dengan frekuensi jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 5 responden atau sebesar 5% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Kurang Berpengaruh” sebanyak 14 responden atau sebesar 15% yang selisihnya tidak terlalu jauh terhadap frekuensi jawaban “Tidak Berpengaruh” sebanyak 7 responden atau sebesar 7%. Hal ini terjadi pada saat kampanye dan sosialisasi responden tidak menghadirinya karena ada urusan tertentu.

Gambar 5.20 Kegunaan Hak Pilih



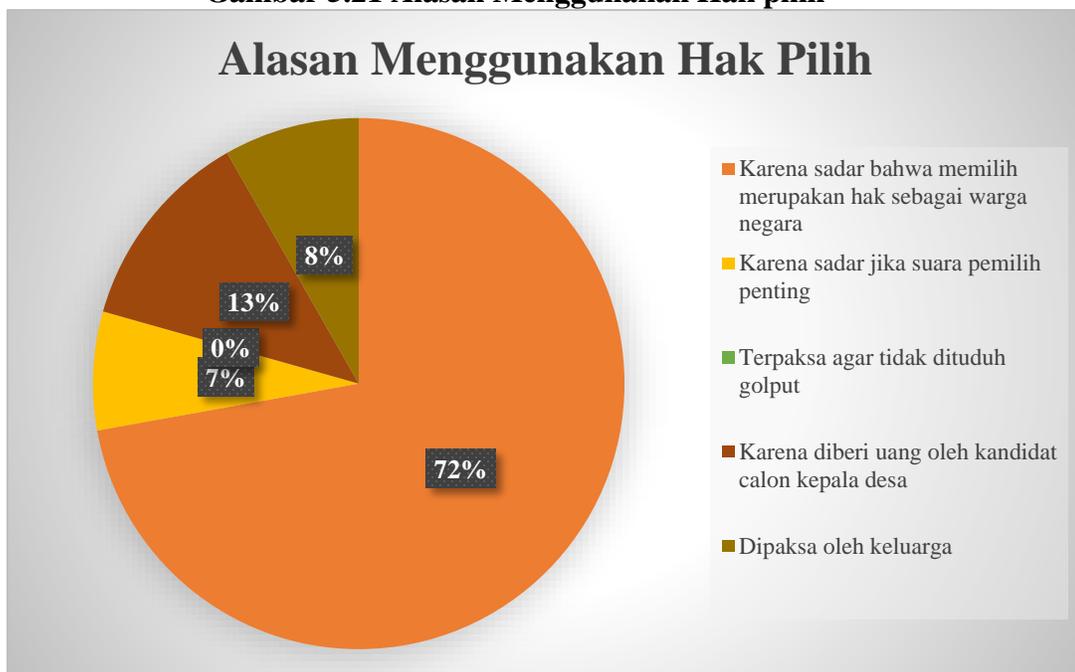
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat Desa Serangan akan hak pilih tergolong tinggi dengan presentase 86% dari keseluruhan responden. Dengan frekuensi dengan jawaban “Sangat Menyadari” sebanyak 10 responden atau sebesar 10% dan dilanjutkan oleh frekuensi jawaban “Menyadari” sebanyak 83 orang atau sebesar 86%. Masyarakat Desa Serangan menyadari hal tersebut sebagai hak dan kewajiban karena ingin memilih calon

pemimpin desanya dan hal tersebut sudah aja sejak masa orde baru dan sudah berlangsung lama dan hingga saat ini.

Jika dilihat dari sisi lain dengan frekuensi jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 3 responden atau sebesar 3% dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Kurang Menyadari” sebanyak 1 responden atau sebesar 1% namun frekuensi jawaban “Tidak Menyadari” tidak ada. Dengan demikian hal tersebut karena beberapa responden tidak terlalu menganggap hal pemilihan menjadi hal penting diakibatkan banyak dampak yang terjadi dalam pemilihan tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 5.21 Alasan Menggunakan Hak pilih



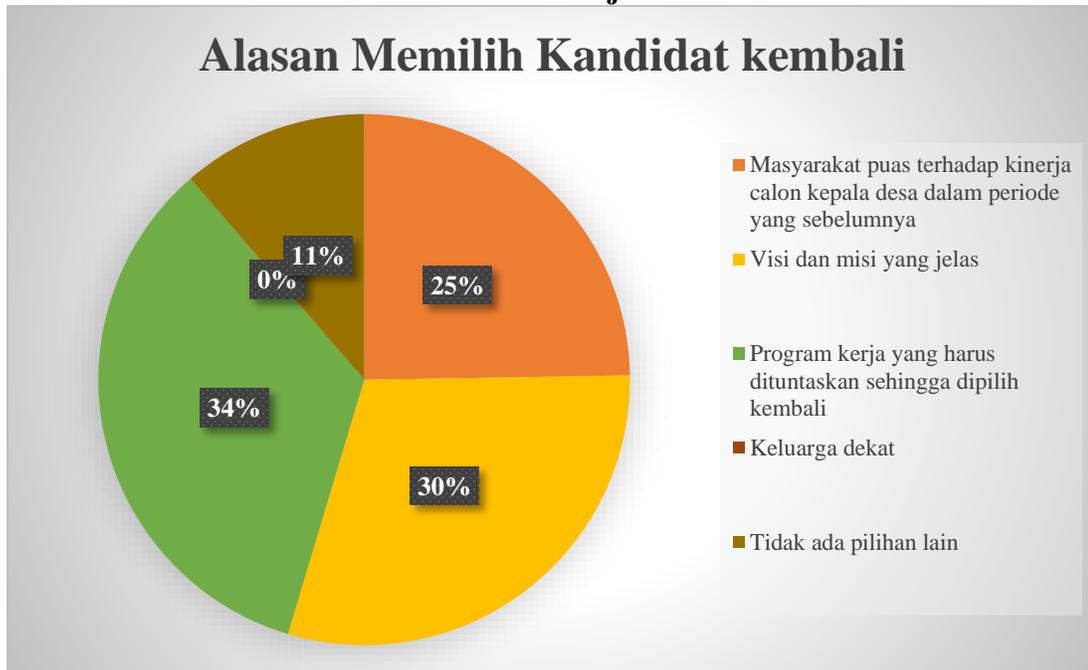
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui bahwa kesadaran masyarakat Desa Serangan akan hak pilih tergolong tinggi dengan presentase 72% sebanyak 70 dari keseluruhan responden. Dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Karena sadar jika suara pemilih penting” sebanyak 7 orang atau sebesar 7%. Hal ini sama seperti penjelasan pertanyaan sebelumnya dimana Masyarakat Desa Serangan menyadari hal tersebut sebagai hak dan kewajiban karena ingin memilih calon pemimpin desanya.

Frekuensi dengan jawaban “Terpaksa agar tidak dikatai golput” tidak ada

dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Karena diberi uang oleh kandidat calon kepala desa” sebanyak 12 responden atau sebesar 13% (Tidak mengetahui kegunaan hak pilih dan suara yang diberikan). Frekuensi jawaban “Dipaksa oleh keluarga” sebanyak 8 atau sebesar 8% diakibatkan sistem kekeluargaan yang harus dilestarikan.

Gambar 5.22 Alasan Memilih Calon Kepala Desa Nomor Urut 1 yang Sebelumnya Sudah Pernah Menjabat.



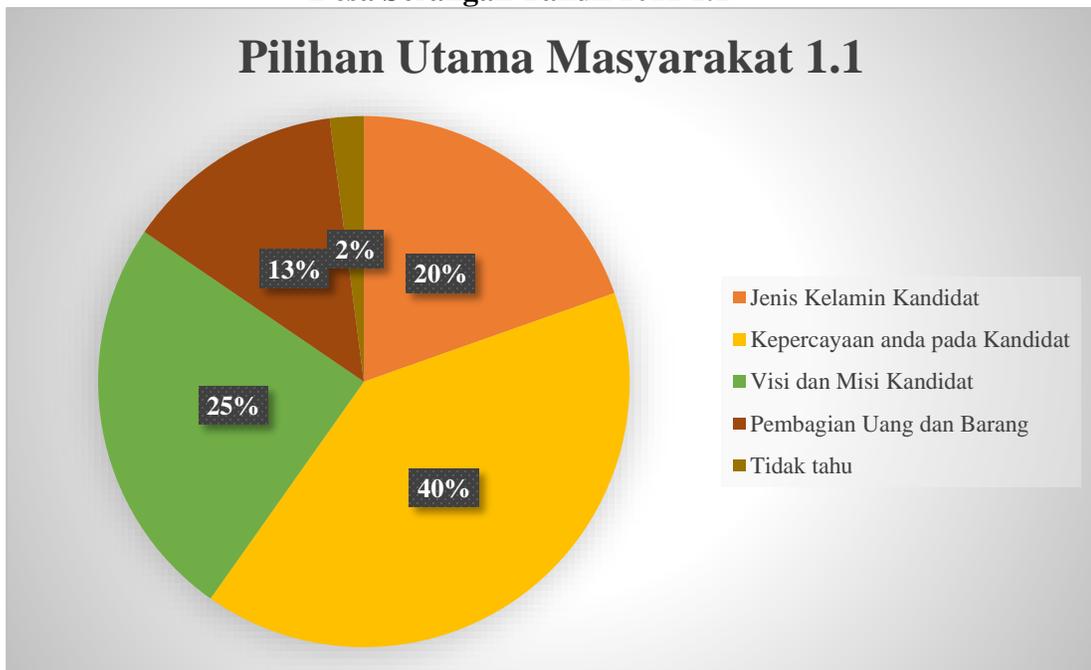
(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui beberapa alasan khusus masyarakat Desa Serangan dalam memilih calon Kepala Desa Serangan nomor urut 1 yang sebelumnya sudah pernah menjabat dan akhirnya menjadi pemenang dalam pemilihan Kepala Desa Serangan tahun 2022. Dimana sebelum pemilihan tahun 2022 H.Darsono tidak membedakan masyarakat yang memilih dan tidak memilihnya terbukti dari pelayanan umum yang diberikannya seperti bantuan BLT yang merata kepada semua masyarakat Desa Serangan yang membutuhkannya. Frekuensi jawaban “Masyarakat puas terhadap kinerja calon kepala desa dalam periode yang sebelumnya” sebanyak 24 orang atau sebesar 25%.

Frekuensi dengan jawaban “Visi misi yang jelas” sebanyak 29 responden atau sebesar 30% yang merupakan visi misi lanjutan dari periode sebelumnya dan

menambah program kerja baru. Dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Program kerja yang harus dituntaskan sehingga dipilih kembali” sebanyak 33 responden atau sebesar 34% seperti penjelasan diatas. Terakhir frekuensi jawaban “Tidak ada pilihan lain” sebanyak 11 atau sebesar 11%.

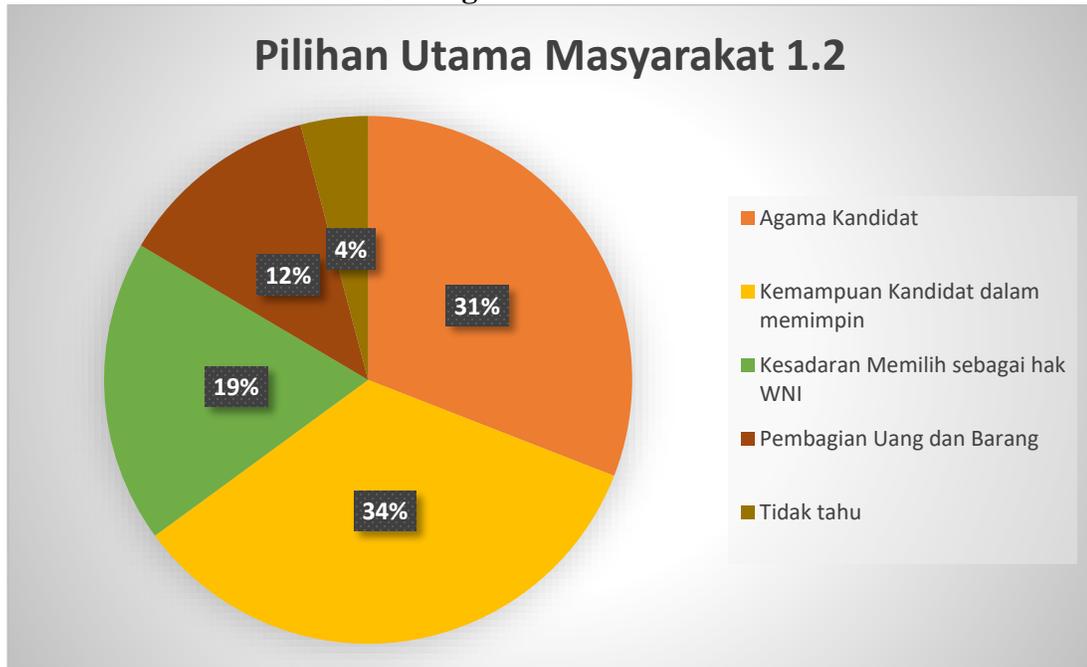
Gambar 5.23 Seberapa Rasional Pilihan Utama Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022 1.1



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui seberapa rasional pilihan utama masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Serangan 2022 1.1. Frekuensi jawaban “Jenis kelamin kandidat” sebanyak 19 orang atau sebesar 20% yang merupakan salah satu dari indikator pendekatan sosiologis. Frekuensi dengan jawaban “Kepercayaan anda pada kandidat” sebanyak 39 responden atau sebesar 40% yang merupakan salah satu dari indikator pendekatan psikologis. Dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Visi dan misi kandidat” sebanyak 24 responden atau sebesar 25% seperti penjelasan diatas. Frekuensi dengan jawaban “Pembagian uang dan barang” sebanyak 13 atau sebesar 13%. Terakhir frekuensi jawaban “Tidak tahu” sebanyak 2 atau sebesar 2%.

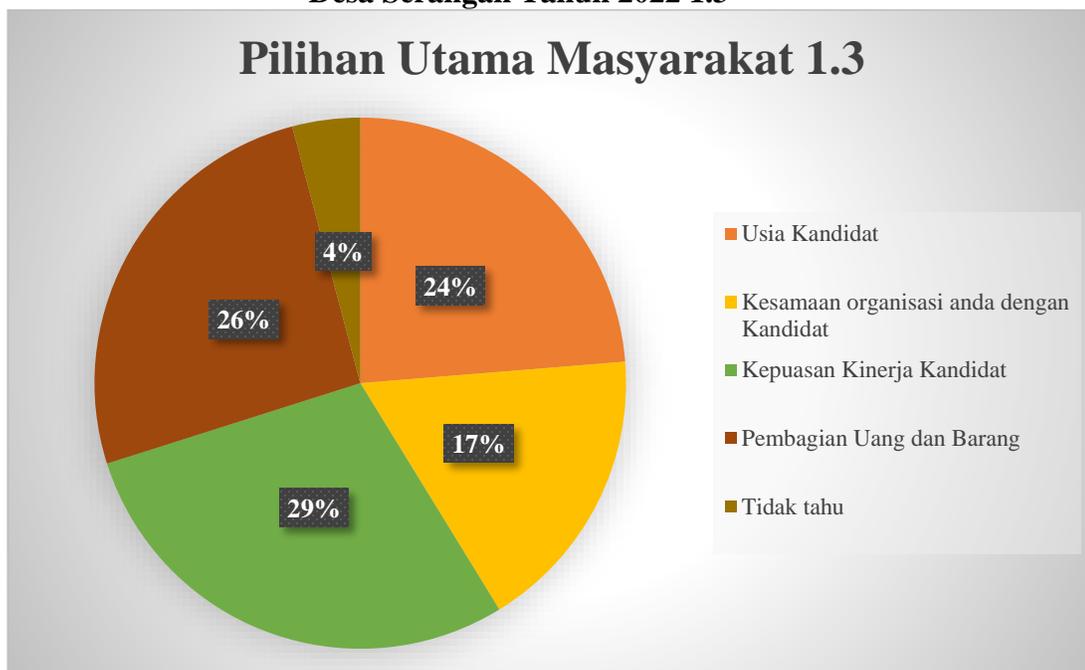
Gambar 5.24 Seberapa Rasional Pilihan Utama Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022 1.2



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui seberapa rasional pilihan utama masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Serangan 2022 1.2. Frekuensi jawaban “Agama kandidat” sebanyak 30 orang atau sebesar 31% yang merupakan salah satu indikator dari pendekatan sosiologis. Frekuensi dengan jawaban “Kemampuan kandidat dalam memimpin” sebanyak 33 responden atau sebesar 34% yang merupakan salah satu indikator dari pendekatan psikologis. Dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Kesadaran anda akan memilih sebagai hak WNI” sebanyak 18 responden atau sebesar 18% seperti penjelasan diatas. Frekuensi dengan jawaban “Pembagian uang dan barang” sebanyak 12 atau sebesar 12%. Terakhir frekuensi jawaban “Tidak tahu” sebanyak 4 atau sebesar 4%.

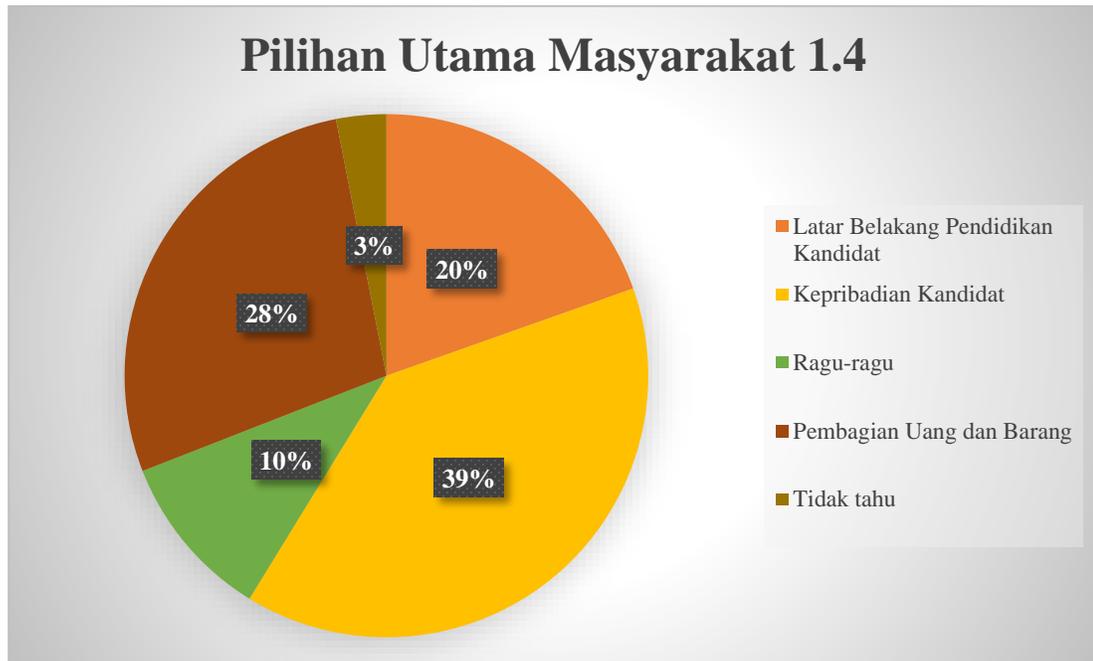
Gambar 5.25 Seberapa Rasional Pilihan Utama Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022 1.3



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui seberapa rasional pilihan utama masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Serangan 2022 1.3. Frekuensi jawaban “Usia kandidat” sebanyak 23 orang atau sebesar 24% yang merupakan salah satu dari indikator pendekatan sosiologis. Frekuensi dengan jawaban “Kesamaan organisasi kandidat dengan anda” sebanyak 17 responden atau sebesar 17% yang merupakan salah satu dari indikator pendekatan psikologis. Dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Kepuasan kinerja kandidat” sebanyak 28 responden atau sebesar 29% seperti penjelasan diatas. Frekuensi dengan jawaban “Pembagian uang dan barang” sebanyak 25 atau sebesar 26%. Terakhir frekuensi jawaban “Tidak tahu” sebanyak 4 atau sebesar 4%.

Gambar 5.26 Seberapa Rasional Pilihan Utama Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022 1.4



(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2023)

Dari gambar diagram lingkaran diatas, dapat diketahui seberapa rasional pilihan utama masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Serangan 2022 1.4. Frekuensi jawaban “Latar belakang pendidikan kandidat” sebanyak 19 orang atau sebesar 20% yang merupakan salah satu dari indikator pendekatan sosiologis. Frekuensi dengan jawaban “Kepribadian kandidat” sebanyak 38 responden atau sebesar 39% yang merupakan salah satu dari indikator pendekatan psikologis. Dilanjutkan dengan frekuensi jawaban “Ragu-ragu” sebanyak 10 responden atau sebesar 10% seperti penjelasan diatas. Frekuensi dengan jawaban “Pembagian uang dan barang” sebanyak 27 atau sebesar 28%. Terakhir frekuensi jawaban “Tidak tahu” sebanyak 3 atau sebesar 3%.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Pearson

Hasil pemrosesan data berikut yang menggunakan uji korelasi Pearson dicapai dengan SPSSv25 untuk pengolahan data Windows dan didasarkan pada data kuesioner yang telah diperoleh dan disajikan dalam berbagai perhitungan statistik

sebelumnya:

Tabel 5.3 Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations				
		Faktor Sosiologis	Faktor Psikologis	Faktor Rasional
Faktor Sosiologis	Pearson Correlation	.214	.128	.326**
	Sig. (2-tailed)		.084	.000
	N	97	97	97
Faktor Psikologis	Pearson Correlation	.128	.214	.155*
	Sig. (2-tailed)	.084		.036
	N	97	97	97
Faktor Rasional	Pearson Correlation	.326**	.155*	.214
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	
	N	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSSv25

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson yang disebutkan di atas, adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa ada korelasi yang lemah antara variabel, atau, dengan kata lain, bahwa ada hubungan antara dua variabel yang signifikan tetapi tidak terlalu kuat. Sedangkan hubungan antara Variabel X1 (pendekatan sosiologis) sebesar (0,214) dan Variabel X2 (pendekatan psikologis) dinilai sangat lemah sebesar (0,128), dan hubungan antara Variabel X3 (pendekatan rasional) dan variabel lain dinilai lemah (0,326). Kelemahan didefinisikan sebagai kisaran variabel total (sosiologis, psikologis, dan rasional) antara 0,21 dan 0,40.

2. Uji Korelasi Spearman

Uji korelasi Spearman berusaha untuk memastikan korelasi antara dua variabel dan data ordinal, atau antara satu variabel dan data ordinal dan variabel lain yang nominal atau rasio. Setiap variabel berdiri sendiri dan independen dari

yang lain, atau variabel independen (X) dan variabel terikat (Y) berkorelasi (terhubung).

Data yang dikumpulkan pada saat uji normalitas adalah data yang hampir normal, memungkinkan Anda untuk menggunakan uji korelasi spearman untuk mengevaluasi hipotesis. Kriteria berikut harus dipenuhi untuk menentukan apakah data signifikan atau normal: (Murwani, 2001).

1. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, distribusinya tidak normal.

2. Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05, distribusinya normal.

Dengan hasil yang signifikan untuk pendekatan sosiologis Kolmogorov-Smirnov 0,023 (terdistribusi normal), pendekatan rasional 0,000, dan pendekatan psikologis 0,00. dapat dinyatakan bahwa pemrosesan data yang disebutkan di atas adalah data yang hampir normal (salah satu variabel normal).

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil korelasi spearman:

Tabel 5.4 Hasil Uji Korelasi Spearman

Correlations					
			Faktor Sosiologis	Faktor Psikologis	faktor Rasional
Spearman's rho	Faktor Sosiologis	Correlation Coefficient	.228	.114	.332**
		Sig. (2-tailed)	.	.125	.000
		N	97	97	97
	Faktor Psikologis	Correlation Coefficient	.114	.228	.138
		Sig. (2-tailed)	.125	.	.062
		N	97	97	97

		N	97	97	97
	faktor Rasional	Correlation Coefficient	.332**	.138	.228
		Sig. (2-tailed)	.000	.062	.
		N	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSSv25

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang lemah antar variabel, atau dengan kata lain terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut yang signifikan namun tidak terlalu kuat. Sedangkan hubungan antara variabel X1 (pendekatan sosiologis) dan X2 (pendekatan psikologis), yang masing-masing 0,228 dan 0,114, dinilai sangat lemah, dan hubungan antara variabel X3 (pendekatan rasional), yaitu 0,332, dinilai lemah. Variabel lemah adalah variabel yang berada dalam kisaran 0,21-0,40 untuk semua faktor sosiologis, psikologis, dan rasional yang digabungkan.

Hasil dari dua uji korelasi Pearson dan Spearman, yang digunakan di atas, menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki hubungan atau korelasi, tetapi tingkat kedekatan hubungan rendah, menunjukkan bahwa variabel mungkin independen satu sama lain atau bahwa setiap variabel dapat berdiri sendiri tanpa terlalu bergantung pada yang lain. Hasil dari "Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian" menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki frekuensi respons yang relatif tinggi.

D. Analisis Perilaku Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2022

Pemilihan kepala desa adalah peristiwa yang secara konsisten menarik perhatian pada dinamika politik lokal, menghubungkan tidak hanya masalah kepribadian kandidat tetapi juga politik uang. Tujuan hipotesis penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana perilaku memilih dalam pemilihan Kepala Desa

Serangan dipengaruhi oleh pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dengan sampel sebanyak 97 responden, secara simultan ditunjukkan bahwa pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional memiliki hubungan dengan perilaku memilih warga Desa Serangan Meskipun demikian, ikatannya masih cukup kuat. Tapi keeratannya diantara ketiganya masih tergolong lemah. Dieter Roth (2009) menguraikan variabel sosiologis, psikologis, dan intelektual yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis perilaku memilih orang.

- 1) Faktor sosiologis meliputi perilaku memilih masyarakat, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status sosial, situasi ekonomi, pencapaian pendidikan, tempat asal, etnis, dan identitas responden (jenis kelamin, usia, dan agama). Hal ini terlihat dari perilaku sosiologis warga Desa Serangan yang berdampak signifikan terhadap cara mereka memilih dalam pemilihan kepala desa. Terdapat bukti hubungan antara Variabel X1 (karakteristik sosiologis) dan pola pemungutan suara masyarakat desa, menurut pengujian dengan korelasi Pearson 0,214 (Lemah). Pengujian mendalam dilakukan terhadap faktor sosiologi dengan menggunakan uji korelasi spearman selain uji korelasi pearson, dan Variabel X1 (faktor sosiologis) memiliki korelasi 0,228 (Lemah).

Responden laki-laki terdiri dari 51 responden penelitian, atau 53%, sedangkan responden perempuan terdiri dari 46 responden, atau 47%. Laki-laki merupakan mayoritas pemilih. Setelah itu, ditetapkan bahwa gender memiliki hubungan dengan kebiasaan memilih orang yang dibuktikan dengan distribusi frekuensi jawaban responden atau sebesar 50%. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, usia responden berkisar antara 17 hingga 22 tahun, 23 hingga 30 tahun, 31 hingga 40 tahun, dan >40 tahun. Dari total responden dalam survei ini, 46% berusia di atas 40 tahun. Kerawanan usia ini dapat dikategorikan sebagai kelompok responden yang telah lanjut usia dengan segudang keterampilan dan pengetahuan, dengan pilihan yang berbanding terbalik dengan rentang usia 17 hingga 22 tahun dengan jumlah

yang sedikit, dan dalam pengujian frekuensi jawaban responden, terdapat hubungan usia dengan perilaku memilih orang.

Mayoritas 97 responden beragama Islam berdasarkan latar belakang agama responden. Iman diperlukan agar memiliki tujuan yang sama dalam membangun Desa Serangan, yang terbukti dalam frekuensi jawaban responden, di mana agama juga mempengaruhi pemahaman dan perilaku memilih masyarakat sebesar 100%. Seperti yang ditunjukkan oleh frekuensi jawaban responden 50% ke atas, diprediksi bahwa responden percaya bahwa pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan memiliki hubungan dengan perilaku memilih orang. Hubungan yang erat antar masyarakat difasilitasi oleh etnisitas, yang lazim hingga 99% di Desa Serangan. Hubungan yang erat ini memungkinkan masyarakat untuk saling mendukung dan bekerja sama untuk mencegah konflik di dalam masyarakat. Calon kepala desa akan merasa lebih mudah untuk memahami kebiasaan dan adat istiadat bersama jika kelompok etnis mereka sebanding, karena ini akan mencegah konflik antara program kerja yang dibuat dan budaya saat ini. Namun, komponen sosiologis ini dipengaruhi oleh identitas responden, termasuk jenis kelamin, usia, dan agama mereka, serta status sosial, ekonomi, pendidikan, tempat asal, dan etnis mereka.

- 2) Kemampuan, sikap, kepribadian, dan kesamaan organisasi pemilih Desa Serangan merupakan unsur psikologis yang mempengaruhi perilaku memilih mereka. Korelasi pearson dari variabel X2 sebesar 0,128 dinilai sangat buruk, hampir tidak memiliki hubungan dengan semua variabel, dan digunakan untuk menguji pendekatan psikologis. Uji korelasi digunakan untuk analisis mendalam, meskipun hasil korelasi 0,114 Pearson masih lebih disukai. Sifat baik dan membantu dari calon kepala desa, bagaimanapun, membuat kesan yang baik pada masyarakat dan dianggap sebagai produk dari hubungan dekat, menurut peneliti yang melakukan analisis di lapangan. Memahami teori Talcott Parsons (1902-1979) menjelaskan bahwa perilaku psikologis masyarakat Desa Serangan tidak hanya perilaku yang ada dalam

kegiatan masyarakat tetapi juga dalam orientasinya pada kegiatan tertentu seperti motivasi, persepsi, evaluasi, tuntutan, harapan, dan sebagainya, terutama dalam pemilihan kepala desa.

Pengetahuan ini membuka jalan bagi akademisi untuk mengidentifikasi aspek pribadi dan unik dari lingkungan Desa Serangan. Sebagai juru bicara masyarakat untuk semua masalah yang sedang berlangsung serta simbol pemerintahan desa, keterampilan kepemimpinan yang kuat terkait dengan bakat, sikap, dan kepribadian. Masyarakat dapat meningkatkan dan memajukan Desa Serangan berkat sumber daya manusia yang tersedia. Warga Desa Serangan menginginkan reformasi demi masyarakat tetapi tidak ingin menghilangkan identitas mereka. Untuk membina hubungan dalam kehidupan komunal, sikap baik dan hangat calon kepala desa akan menciptakan kesan keluarga dekat.

Penduduk Desa Serangan percaya bahwa calon kepala desa nomor satu mewujudkan hal ini dengan bersikap ramah dan humoris dengan setiap kelompok orang dan menyambut setiap komunitas dari desa tetangga, terlepas dari kenyataan bahwa mereka mungkin berasal dari identitas yang berbeda atau memiliki identitas sosial lainnya. Tentu saja, keterkaitan dalam pemungutan suara komunitas dipengaruhi oleh kesamaan organisasi. Ini karena minat, tujuan, dan karakteristik bersama lainnya di dalam suatu organisasi membantu menciptakan kesamaan. Akibatnya, kemiripan antara organisasi masyarakat dan calon kepala desa mempengaruhi bagaimana suara diberikan dan berdampak pada tujuan organisasi yang baru dibuat.

- 3) Pendekatan Rasional terdiri dari tindakan-tindakan seperti memilih calon berdasarkan pikiran yang logis dan masuk akal seperti memahami visi dan misi calon, kegunaan hak pilih, dan pengaruh uang pada pemilihan Kepala Desa Serangan 2022. Faktor rasional dalam perilaku memilih masyarakat terkait dalam penelitian ini.. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa variabel X3 (pendekatan rasional) memiliki hubungan signifikan yang lemah

($r = 0,326$) terhadap perilaku memilih masyarakat. Hasil uji korelasi spearman, yang digunakan untuk pengujian mendalam selain uji korelasi pearson dalam pendekatan sosiologis, identik dengan korelasi pearson. Variabel X3 (Pendekatan rasional) memiliki hubungan yang signifikan dengan pola pilih masyarakat Desa Serangan sebesar 0,332 (Lemah).

Orang dengan tingkat pendidikan, pendapatan, atau ketiganya yang rendah akan rentan terhadap pengaruh politik uang, oleh karena itu penting untuk memilih kandidat lebih berdasarkan kontribusi keuangan mereka daripada kualitas kepemimpinan mereka. Teori Ramlan Surbakti bahwa orang cenderung rasional karena mereka memiliki kapasitas untuk berbicara dan berargumen membantu kita untuk memahami sikap yang masuk akal ini. Ini akan mengubah cara setiap peradaban dilihat, mengarahkan orang untuk bersaing satu sama lain untuk mendapatkan sumber daya, atau menghabiskan uang yang hanya menghasilkan keuntungan marjinal dalam hal hasil ekonomi dan lainnya.

Hal ini tidak hanya terjadi di Desa Serangan, tetapi juga terjadi di desa-desa tetangga, menunjukkan pentingnya persaingan politik dalam pemilihan kepala desa dan persaingan sengit antar kandidat. Meskipun egoisme cukup kuat, ia menyediakan kebutuhan pribadi. Pemilih sering memilih kandidat dalam pemilihan yang berdiri untuk mendapatkan keuntungan dari program yang tersedia. Pemahaman ini telah menyebabkan perkembangan ketidakadilan sosial dan penciptaan politik uang, yang telah mengakar hingga hari ini.

Pendapat Ramlan Surbakti akan dibahas secara menyeluruh menggunakan informasi lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti. Pertama, jelas bahwa masyarakat sadar akan nilai hak suara yang diberikan oleh calon kepala desa karena tingginya hak masyarakat dan faktor kesadaran memilih. Dengan demikian, golput akan dihindari, dan calon kepala desa dapat dipilih. Keputusan (suara) warga Desa Serangan dipengaruhi oleh unsur-unsur yang berkaitan dengan keluarga, diri sendiri (hati nurani), tokoh adat, dan teman-

teman, yang variasi keempat kategori ini cukup seimbang. Frekuensi faktor diri adalah 30%, frekuensi faktor keluarga adalah 33%, frekuensi faktor teman adalah 32%, dan frekuensi faktor pemimpin komunitas adalah 5%.

Hampir setiap lingkungan di Desa Serangan menyadari visi dan tujuan masing-masing kandidat untuk memahami program yang diusulkan. Pemungutan suara komunitas dan istilah politik uang terkait erat. Politik uang kini tertanam dalam pemilihan umum dan terjadi dalam setiap pemilu. Dalam upaya memenangkan Pilkada Desa Serangan melalui politik uang, yang sering dikenal sebagai politik uang, baik Darsono maupun Sodikin menggunakan strategi serupa. Unsur lainnya adalah pemahaman bahwa, setelah pemilihan, calon kepala desa akan mengirimkan uang dan produk kepada tim pemenang calon. Orang dengan tingkat pendidikan, pendapatan, atau ketiganya yang rendah akan rentan terhadap perangkap politik uang, sehingga ketika membuat keputusan tentang kandidat, pertimbangkan kontribusi keuangan mereka daripada keterampilan kepemimpinan mereka. Calon kepala desa itu memberikan uang kepada hampir seluruh warga di Desa Serangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sejumlah pembatasan terkait studi sebagai hasil dari temuan penelitian yang telah mereka kumpulkan melalui pekerjaan mereka. Peneliti kemudian menggunakannya sebagai catatan untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan penelitian saat ini dan penelitian selanjutnya oleh peneliti berikutnya. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian:

1. Hanya 97 orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, yang membuatnya lebih kecil kemungkinannya bahwa mereka secara akurat mewakili fenomena dan realitas yang ada di lapangan.
2. Hanya tiga variabel independen yang terkait erat sosiologis, psikologis, dan rasional yang mempengaruhi perilaku memilih yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan faktor selain ketiga variabel tersebut juga dapat mempengaruhi perilaku memilih.

3. Penelitian ini menggunakan survei yang didistribusikan secara acak kepada responden untuk mengumpulkan data, yang kadang-kadang mencegah hasilnya mencerminkan pendapat faktual. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pemahaman responden yang berbeda-beda terhadap kuesioner penelitian. Kemudian, tingkat kejujuran yang ditampilkan oleh masing-masing responden mungkin juga berdampak pada bagaimana hasil interpretasi data berubah.
4. Hanya ruang lingkup yang mencakup desa yang dapat diakses oleh peneliti. untuk mencegah penerapan temuan penelitian pada populasi yang lebih besar.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data yang diperoleh maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yang berjudul “Hubungan Faktor Sosiologis, Psikologis, dan Rasional Dalam Perilaku Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Serangan Tahun 2022”.

Tiga faktor sosiologis, psikologis, dan rasional yang berkaitan satu sama lain namun tidak kuat sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut saling independen satu sama lain atau bahwa masing-masing variabel berdiri sendiri dan tidak terlalu bergantung satu sama lain tetapi memiliki hubungan dengan frekuensi tanggapan responden yang cukup tinggi dapat digunakan untuk menganalisis hubungan perilaku memilih warga Desa Serangan. faktor sosiologis yang dimaksud adalah perilaku memilih masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti identitas responden (jenis kelamin, usia, dan agama) serta status sosial, situasi ekonomi, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan etnis mereka.

Faktor psikologis warga Desa Serangan dapat dilihat dalam orientasi mereka terhadap berbagai kegiatan, termasuk motivasi, persepsi, penilaian dalam tuntutan, dan harapan mereka terutama ketika menyangkut pemilihan kepala desa. Kemudian, secara psikologis, lebih kepada kemampuan, keyakinan, kepribadian, dan kemiripan organisasi kandidat Kepala Desa Serangan. Politik uang juga terkait erat dengan kebiasaan memilih warga Desa Serangan. Politik uang adalah hasil dari kebiasaan masyarakat dan fakta bahwa penduduk Desa Serangan masih memiliki tingkat pendidikan, pendapatan, dan kekayaan yang relatif rendah sehingga membuat mereka rentan terlibat.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan keakraban mahasiswa terhadap isu-isu sosial terkait politik yang ada di berbagai peradaban. Dengan bantuan penelitian ini, diharapkan peneliti lain akan terinspirasi untuk melihat lebih dalam masalah sosial ini, tidak hanya dalam tingginya partisipasi memilih tetapi juga dampak

dari identitas lain yang tidak diragukan lagi mempengaruhi aspek lain. Oleh karena itu, dengan menghubungkan variabel, peneliti yang berencana melakukan penelitian serupa dapat menambahkan faktor-faktor baru yang lebih mengikat dan dapat dinyatakan dalam statistik.

2. Pendidikan politik harus disediakan bagi masyarakat sehingga semua orang mulai dari siswa sekolah dasar hingga anggota jabatan tertinggi. Masyarakat dapat memahami pentingnya suara yang diberikan. Politik uang bukan satu-satunya alasan mengapa kita melihat seorang pemimpin melainkan melihat dengan kemampuan kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aditama, M. R. (2013). Perilaku Memilih Masyarakat Pada Pemilu Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kendal 2010. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Undip*.
- Anwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azuar Juliandi, I. d. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPD. (2022). *Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Pilkades Serentak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak*. Demak.
- Budiardjo, M. (2003). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Elizabeth, M. (2021). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi FISIP*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *plikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Kadir, & Thamrin, S. J. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. 1-5.
- Hutabarat, R. T. (2023). Perilaku Memilih Masyarakat Desa Terhadap Pemilihan Kepala Desa Hasibuan Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2021. *Journal of Politic and Government Studies*.

- Ihham. (2016). Perilaku Pemilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 (Studi di Desa Sungai Duri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang). *Jurnal Ilmu Politik*.
- Khanan, A. (2023). *Ketua Panitia Penyelenggara Pemilihan Calon Kepala Desa*. Demak.
- Latif, M. (2023). *Bendahara Panitia Penyelenggara Pemilihan Kepala Desa Serangan*. Demak.
- Lumbantoruan, H. R. (2022). Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Kepala Desa Penonggol Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan PPKN*.
- Miles, M. &. (1984). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi 1992*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mopeng, D. E. (2015). Perilaku Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah Minahasa Utara Periode 2016-2021 (Studi di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*.
- Mujani, Liddle, & Ambardi, S. W. (2012). *Kuasa Rakyat*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Murwani, D.F.(2001). *Statistik Inferensial Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang: Malang
- Nalendra, A. R., & dkk. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Kota Bandung: PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nasution, R. F. (2021). Perilaku Memilih Masyarakat Mandailing Natal Pada Pemilihan Kepala Desa. *USM LAW Review*.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Octavia, I. (2022). Analisis Perilaku Pemilih Masyarakat Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019.
- Pamungkas, W. I. (2018). Analisis Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bangka Tahun 2018.
- Pilkades, P. P. (2022). *Rekapitulasi hasil pemilihan Kepala Desa Serangan*. Demak.
- Prasetyo, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Puji Astuti, N. M. (2022). Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa: Benarkah Penentu Pilihan Bagi Pemilih ? *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.
- Purba, C. C. (2017). Hubungan Faktor Sosiologis dan Faktor Psikologis terhadap Perilaku Memilih Masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah Pelalawan Tahun 2015 di Kecamatan Bandar Petalangan (Studi Kasus Desa Lubuk Keranji Timur dan Desa Kuala Semundam). *Jurnal Online Mahasiswa*.
- Putriasafa, N. (2015). Karakteristik Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung 2015 (Studi Kasus Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung). *Jurnal Universitas Lampung*.
- Resito, H. (1992). *Pengantar Metodologi Peneliti*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Roth, D. (2009). *Studi Pemilu Empiris, Sumber, Teori – Teori. Instrumen dan Metode*. Jakarta: LSI.
- Sari, D. P. (2017). Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun 2016. (*Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Science*).
- Simabura, C. (2014). Kilas Balik dan Telaah Kritis Pemilu di Indonesia serta Pentingnya Peran Publik sebagai Perwujudan Demokrasi. Padang: Metro Andalas.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, R. (2007). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Surbakti, R. (2007). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Una, S. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi Cet-2*. Jambi: Syariah Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak (bps.go.id). Kecamatan Bonang Dalam Angka (2022)
- Desa Serangan (2019) <https://www.serangan-bonang.desa.id/> diakses pada 14September 2023 pukul 07.00

LAMPIRAN

A. Angket

KUESIONER PENELITIAN

PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT PADA PILKADES SERENTAK KABUPATEN DEMAK KECAMATAN BONANG DESA SERANGAN TAHUN 2022

David Sofiyan (1906016030)

Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Univesitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2023

KETENTUAN UNTUK RESPONDEN :

1. Berusia 17 tahun keatas pada saat berlangsungnya pemilihan Kepala Desa Serangan tahun 2022 atau sudah memiliki hak pilih sebagai DPT (daftar pemilih tetap).
2. Berdomisili di Desa Serangan dan merupakan masyarakat asli Desa Serangan.

KETENTUAN PENGISIAN KUESIONER :

1. Kuesioner (angket) ini semata-mata untuk keperluan akademis dalam rangka untuk keperluan penuntasan skripsi sehingga dimohon kerjasamanya dengan mengisi jawaban dengan baik dan jujur.
2. Bacalah dan jawablah pertanyaan dan pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
3. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling benar atau paling sesuai
4. Tulislah jawaban secara manual pada pertanyaan yang tidak menyajikan pilihan jawaban (point).
5. Seluruh data yang berasal dari responden, dijamin kerahasiannya dan hanya diperuntukkan untuk keperluan akademis.

A. DATA RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Tempat
Tanggal Lahir :
4. Suku/Etnis :
5. Usia : (1) 17-22 Tahun (2) 23-30 Tahun
(3) 31-40 Tahun (4) > 40 Tahun
6. Alamat :
7. Agama : (1) Islam (2) Protestan
(3) Katolik (4) Lainnya
8. Pendidikan : (1) SD (2) SMP
Terakhir (3) SMA/SMK (4) S1/S2/S3
(5) Lainnya
9. Pekerjaan : (1) Pelajar/Mahasiswa (2) IRT/PRT
(3) Petani/Nelayan (4) Wiraswasta
(5) Buruh (6) PNS

B. DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

Petunjuk: Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang ada anggap paling benar atau paling tepat sesuai dengan kehidupan bermasyarakat.

1. Apakah anda mengetahui kapan Pilkadaes Serang tahun 2022 dilaksanakan dan apakah anda hadir untuk menggunakan hak pilih pada saat Pilkadaes kemarin?
 - a. Ya, Hadir
 - b. Tidak, Hadir
 - c. Ragu-ragu
 - d. Ya, Tidak hadir
 - e. Tidak, Tidak hadir
2. Siapa yang anda pilih dalam Pilkadaes Serang tahun 2022 dilaksanakan?

- a. H. Sudarsono
 - b. Sodikin
 - c. Tidak memilih/golput
 - d. Memilih keduanya
 - e. Tidak tahu
3. Apakah latar belakang dan sosial calon Kepala Desa Serangan tahun 2022 mempengaruhi anda dalam menentukan pilihan?
- a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang berpengaruh
 - e. Tidak berpengaruh
4. Apakah aspek Agama merupakan hal yang penting dalam menentukan pilihan anda terhadap calon Kepala desa Serangan?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak terlalu penting
 - e. Tidak penting
5. Menurut anda apakah Jenis Kelamin merupakan hal yang penting dalam menentukan pilihan anda terhadap calon Kepala desa Serangan?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak terlalu penting
 - e. Tidak penting
6. Apakah faktor latar belakang pendidikan mempengaruhi anda dalam menentukan pilihan anda terhadap calon Kepala Desa Serangan?
- a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh

- c. Ragu-ragu
 - d. Kurang berpengaruh
 - e. Tidak berpengaruh
7. Apakah faktor Pekerjaan mempengaruhi anda dalam menentukan pilihan anda terhadap calon Kepala Desa Serangan?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak terlalu penting
 - e. Tidak Penting
8. Apakah anda yakin bahwa pilihan anda pada salah satu calon kepala desa Serangan adalah pilihan yang terbaik?
- a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Kurang yakin
 - e. Tidak Yakin
9. Menurut anda apakah calon yang anda pilih tersebut adalah calon yang memiliki kemampuan dalam memimpin desa Serangan dengan baik?
- a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang yakin
 - e. Tidak yakin
10. Apakah kesamaan organisasi yang anda ikuti dengan kandidat akan mempengaruhi anda dalam memilih kandidat?
- a. Sangat berpengaruh
 - a. Berpengaruh
 - b. Ragu-ragu
 - c. Kurang berpengaruh

- d. Tidak berpengaruh
11. Menurut anda apakah calon yang anda pilih tersebut merupakan calon yang memiliki kepribadian yang baik dalam memimpin desa Serangan?
- a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang yakin
 - e. Tidak yakin
12. Siapakah yang paling berpengaruh dalam menentukan pilihan saudara?
- a. Diri sendiri
 - b. Teman
 - c. Keluarga/Tetangga
 - d. Tokoh masyarakat
 - e. Lainnya
13. Apakah anda mengetahui visi dan misi dari masing-masing calon kepala desa Serangan 2022 dan apakah hal itu berpengaruh dalam menentukan pilihan anda?
- a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang berpengaruh
 - e. Tidak berpengaruh
14. Apakah anda menyadari bahwa dengan memilih salah satu kepala desa Serangan, berarti anda melaksanakan hak sebagai warga negara indonesia?
- a. Sangat menyadari
 - b. Menyadari
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang menyadari
 - e. Tidak menyadari
15. Jika memilih, apa alasan anda menggunakan hak pilih?
- a. Karena sadar bahwa memilih merupakan hak sebagai warga negara

- b. Karena sadar jika suara pemilih penting
 - c. Terpaksa agar tidak dituduh golput
 - d. Karena diberi uang oleh kandidat calon kepala desa
 - e. Dipaksa oleh keluarga
16. Apakah yang menjadi alasan saudara memilih kandidat No.1 yang notabenenya sudah pernah menjabat sebelumnya (2 periode)?
Khusus untuk pemilih kandidat No.1
- a. Masyarakat puas terhadap kinerja calon kepala desa dalam periode yang sebelumnya
 - b. Visi dan misi yang jelas
 - c. Program kerja yang harus dituntaskan sehingga dipilih kembali
 - d. Keluarga dekat
 - e. Tidak ada pilihan lain
17. Diantara pilihan dibawah ini, mana yang paling utama dalam mempengaruhi anda untuk menentukan?
- a. Jenis Kelamin Kandidat
 - b. Keyakinan anda pada Kandidat
 - c. Visi dan Misi Kandidat
 - d. Pembagian Uang dan Barang
 - e. Tidak tahu
18. Diantara pilihan dibawah ini, mana yang paling utama dalam mempengaruhi anda untuk menentukan pilihan?
- a. Agama kandidat
 - b. Kemampuan kandidat dalam memimpin
 - c. Kesadaran anda akan memilih sebagai hak WNI
 - d. Pembagian uang dan barang
 - e. Tidak tahu
19. Diantara pilihan dibawah ini, mana yang paling utama dalam mempengaruhi anda untuk menentukan pilihan?
- a. Usia Kandidat

- b. Kesamaan organisasi kandidat dengan anda
- c. Kepuasan kinerja kandidat
- d. Pembagian uang dan barang
- e. Tidak tahu

20. Diantara pilihan dibawah ini, mana yang paling utama dalam mempengaruhi anda untuk menentukan pilihan?

- a. Latar belakang pendidikan kandidat
- b. Kepribadian kandidat
- c. Ragu-ragu
- d. Pembagian uang dan barang
- e. Tidak tahu

B. Tabulasi Data

No	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	To
mor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	tal
1	4	3	4	5	2	4	1	5	4	1	3	2	2	4	1	2	3	5	3	4	62
2	5	5	2	5	4	4	5	4	4	3	2	5	2	4	4	5	5	4	2	2	76
3	5	4	5	2	1	1	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	77
4	2	2	3	1	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	5	3	4	4	4	4	60
5	5	5	1	2	1	1	2	3	5	1	4	5	4	3	2	2	2	3	3	3	57
6	5	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	1	76
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	2	3	2	2	64
8	5	5	5	1	1	2	1	1	4	1	4	2	2	3	1	4	5	5	4	4	60
9	1	4	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	2	79
10	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	75
11	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	5	5	75
12	5	5	4	4	4	4	2	4	5	1	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	74
13	1	4	5	5	5	3	1	3	4	4	5	3	5	5	5	5	1	2	3	4	73
14	5	5	4	3	1	5	5	2	4	4	5	4	4	3	2	3	3	1	2	4	69
15	5	5	4	2	1	5	4	4	4	1	4	5	4	4	4	3	2	2	3	4	70
16	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	2	4	1	2	5	5	5	5	76
17	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	1	4	2	3	4	5	4	5	74
18	3	4	5	5	2	4	2	4	4	1	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	74
19	3	5	5	4	4	2	2	5	4	3	4	2	4	5	2	3	4	4	5	1	71
20	5	5	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	3	4	3	1	1	65
21	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	69
22	5	4	4	4	3	4	5	4	4	1	5	2	4	4	5	2	2	5	4	4	75
23	5	1	2	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	3	4	5	3	72
24	4	4	3	2	1	2	5	4	4	1	4	4	4	4	5	3	2	5	3	2	66
25	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	2	69
26	5	4	4	2	1	4	2	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	2	68
27	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	80
28	5	5	4	4	2	2	4	4	4	1	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	77
29	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	77
30	5	5	4	3	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	2	74
31	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	5	3	5	78
32	5	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	2	76
33	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	3	2	5	3	76
34	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4	3	4	2	4	73
35	5	5	4	5	2	2	4	4	4	1	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	77
36	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	79
37	4	5	4	5	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	77

38	5	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	5	2	2	66
39	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	73
40	5	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	71
41	5	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	3	2	70
42	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4	75
43	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	1	4	3	5	78
44	3	4	5	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	2	2	3	3	4	70
45	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	5	80
46	5	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	75
47	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	79
48	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	78
49	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	5	2	79
50	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	4	2	5	2	2	76
51	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	2	5	78
52	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	84
53	5	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	2	4	2	5	72
54	5	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	2	5	2	5	73
55	5	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	1	4	5	4	2	4	5	4	73
56	5	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	1	4	5	5	3	3	2	3	67
57	5	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	5	2	4	5	4	3	4	2	2	68
58	5	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	3	2	4	5	5	3	3	5	4	72
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	5	4	3	4	2	4	77
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	5	3	3	2	3	74
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	2	1	4	75
62	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	2	4	80
63	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	2	2	3	78
64	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	1	1	2	73
65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	5	2	4	4	5	4	78
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	2	4	2	77
67	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	2	4	2	4	5	73
68	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	1	5	4	77	
69	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	2	4	5	5	2	75
70	5	5	1	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	76
71	2	5	5	4	2	1	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	1	2	5	72
72	2	5	5	5	2	1	4	5	4	1	4	4	4	5	5	5	4	5	2	2	74
73	2	5	5	4	1	1	4	5	4	1	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	70
74	5	5	1	5	4	1	2	4	5	1	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	75
75	5	5	1	5	1	2	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	75
76	5	5	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	82
77	5	5	4	4	1	2	2	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	2	4	74
78	5	5	4	5	2	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	78

79	5	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	80
80	5	5	4	5	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	2	4	76
81	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	81
82	5	5	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	78
83	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	77
84	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	85
85	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	82
86	5	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	83
87	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	86
88	5	5	4	5	2	4	2	4	4	1	4	3	4	4	5	5	4	2	4	5	76
89	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	80
90	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	82
91	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	5	4	80
92	5	4	5	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	5	4	4	2	70
93	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	5	2	77
94	5	4	5	4	2	2	5	4	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	4	2	76
95	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	2	81
96	5	4	5	4	2	2	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	2	81
97	4	4	5	4	2	4	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	4	2	5	2	79

C. Dokumentasi Berita Acara Desa Serangan

 **PANITIA PEMILIHAN KEPALA DESA**
DESA SERANGAN KEC. BONANG
KABUPATEN DEMAK
Sekretariat: Balai Desa Serangan Rt. 02 Rw. 03 Kode Pos 59552

BERITA ACARA
PENGHITUNGAN SUARA PEMILIHAN KEPALA DESA
DI DESA SERANGAN KECAMATAN BONANG
KABUPATEN DEMAK
Nomor : 141.1/ 36 / X /2022

Nama : Abdul Khanan, S.Pd I
Jabatan : Ketua Panitia Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Serangan Kecamatan Kabupaten Demak.

Nama : Mohammad Khakim
Jabatan : Saksi Calon Kepala Desa Serangan di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dengan nomor urut calon : 01 (satu)

Nama : Khoeron
Jabatan : Saksi Calon Kepala Desa Serangan di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dengan nomor urut calon : 02 (dua)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Pelaksanaan perhitungan hasil pemungutan suara dalam Rapat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal enam belas bulan Oktober Tahun dua ribu dua puluh dua bertempat di halaman Balaidesa Serangan Telah dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Calon Kepala desa atas nama Darsono Dengan nomor urut calon 01 (satu) mendapat 1.361 suara.
 - b. Calon Kepala desa atas nama Sodikin Dengan nomor urut calon 02 (dua) mendapat 1.349 suara.
2. Jumlah pemilih yang terdaftar sebanyak 2.997 orang.
3. Jumlah pemilih yang hadir untuk menggunakan hak pilihnya sebanyak 2.770 orang.
4. Jumlah Surat Suara yang dinyatakan batal (tidak sah) sebanyak 60 lembar.
5. Dalam pelaksanaan penghitungan hasil pemungutan suara dimaksud tidak terdapat hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kepala Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 02 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kepala Desa.

D. Dokumentasi Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185
Telepon (024) 76435986; Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 1988/Un.10.6/K/KM.05.01/08/2023 02 Agustus 2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.
Kepala Desa Serangan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT PADA PILKADES SERENTAK KABUPATEN DEMAK KECAMATAN BONANG DESA SERANGAN TAHUN 2022**" di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : David Sofiyon
NIM : 1906016030
Semester : IX
Jurusan : Ilmu Politik
Tempat/ Tgl lahir : Demak, 13 Juli 2001
CP/e-mail : dsofiyan33@gmail.com
Nama Ayah/ Ibu : M Ali Shofikhin
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jl. Balai Rakyat V Rt.06/03 Kel. Tugu Selatan, Kec. Koja, Kota Jakarta Utara

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Dekan FISIP UIN Walisongo

E. Dokumentasi Bersama Responden



F. Daftar Riwayat Hidup

Nama : David Sofiyana
Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 13 Juli 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Balai Rakyat V RT 006/RW 003
Kelurahan Tugu Selatan Kecamatan Koja,
Jakarta Utara 14260
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
NIM : 1906016030
No. HP : 085712897107
E-Mail : dsofiyan33@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Tugu Selatan 01 Pagi (2007-2013)
2. SMPN 121 Jakarta Utara (2013-2016)
3. SMAN 110 Jakarta Utara (2016-2019)
Pengalaman Organisasi : 1. PMII Rayon Fisip (2020-2021)
2. PMII Rayon Fisip (2021-2022)
3. HMJ Ilpol UIN WS (2021-2022)
4. UKM Forsha UIN WS (2021-2022)
5. UKM FSC UIN WS (2021-2022)